

**BUKU PANDUAN**

**KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UGM  
YOGYAKARTA  
2013**

**BUKU PANDUAN  
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI 2013  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UGM**

**Penerbit: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**

Hak Cipta @ 2014 dilindungi undang-undang

Ketentuan Pidana Pasal 72 Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau member izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,-(satu milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

## **KONTRIBUTOR**

dr. Ova Emilia, M.Med.Sc, Ph.D, Sp.OG(K)  
Prof. dr. Armis, FICS, Sp.B, Sp.OT  
Prof. Dra. Wiryatun Lestariana, Apt  
dr. Tridjoko Hadianto, DTM&H., M.Kes  
dr. R. Detty Siti Nurdiati, MPH, Ph.D, Sp.OG (K)  
Prof.Dr.dr. Adi Heru Sutomo, M.Comm.Nutr, PKK  
Dr. dr. Mahardika Agus Wijayanti, DTM&H, M.Kes  
Prof. dr. Mohammad Hakimi, Sp.OG(K), Ph.D  
dr. Chatarina Tri Wikatmani, Sp.PD., M.Kes  
Prof.dr. Madarina Julia, Sp.A(K)., MPH, Ph.D  
dr. Efrayim Suryadi, SU., PA.,MHPE  
Dr.Med.dr. Retno Danarti, Sp.KK  
dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph.D  
dr. Probosuseno, Sp.PD-Kger  
Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes  
dr. M. Lutfan Lazuardi, Ph.D  
dr. Savitri Shitarukmi, MSc  
dr. I Putu Yuda Hananta

## **EDITOR**

dr. Efrayim Suryadi, SU., PA.,MHPE.  
dr. Savitri Shitarukmi, MSc.

## **SEKRETARIAT**

Suryani



## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	v
Sambutan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Bab I Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Tahun 2014 .....	1
Visi .....	1
Misi .....	1
Bab II Tujuan Pendidikan Dokter .....	2
Bab III Kompetensi .....	4
Bab IV Substansi Kajian .....	12
Bab V Cetak Biru Blok .....	19
Bab VI Topik Longitudinal .....	75
A. Latihan Keterampilan Klinis Dasar .....	75
B. <i>Community and Family Health Care with Interprofessional         Education (CFHC-IPE)</i> .....	86
C. Etika dan Profesionalisme .....	92
D. Keterampilan Belajar .....	94
Bab VII Pembagian Satuan Kredit Semester (SKS) .....	98



## SAMBUTAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UGM ini dapat terwujud.

Fakultas Kedokteran UGM menerbitkan Buku Panduan Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter dengan maksud untuk memberikan pedoman bagi semua pihak terkait dengan proses pendidikan calon dokter di Fakultas Kedokteran UGM. Rancangan materi dan strategi dalam kurikulum yang dikembangkan agar dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan dokter yang memiliki kompetensi tinggi dan berkualitas, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara nasional dalam Kurikulum Pendidikan Dokter Berbasis Kompetensi (KBK) dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Harapan kami dengan diterbitkannya buku ini dapat memberikan uraian yang jelas mengenai rancangan pendidikan di Program Studi Pendidikan Dokter, sehingga dapat dipahami oleh para peserta didik yang sedang melaksanakan proses pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam penyusunan buku panduan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Kami juga sangat berharap adanya masukan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, November 2014

Dekan

**Prof. Dr.dr. Teguh Aryandono, Sp.B(K)Onk**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya maka Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UGM ini dapat terselesaikan. Sejak awal tahun 2013 Komite Kurikulum Fakultas Kedokteran UGM telah melaksanakan revisi kurikulum yang bermakna untuk mengantisipasi adanya perubahan Standar Kompetensi Dokter Indonesia di tahun 2012.

Pada Buku Panduan Program Studi Pendidikan Dokter ini rancangan materi dan strategi diubah yakni:

1. Pada blok-blok di tahun pertama diperbanyak pembelajaran dengan metoda kuliah agar teori dasar biomedik dapat dipahami mahasiswa, dan tutorialnya dilaksanakan lebih jarang dibandingkan pada kurikulum sebelumnya.
2. Materi blok-blok tahun kedua kurikulum terdahulu dipindah ke tahun ketiga dan sebaliknya materi tahun ketiga dipindah ke tahun kedua. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat belajar secara bertahap mulai dari fisiologis ke patofisiologis dan pathogenesis, meningkat pada masalah penyakit dan pengelolannya.
3. Materi-materi blok yang harus dipelajari/dilatihkan secara berkelanjutan dikelola secara longitudinal dalam program *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* dan *Basic Clinical Competence Training (BCCT)* yang mempunyai SKS tersendiri.
4. Pembelajaran setiap blok yang dahulu dilaksanakan selama 7 minggu diubah menjadi 6 minggu. Khusus pada blok elektif (di akhir rangkaian blok) waktu 6 minggu tersebut digunakan untuk pembelajaran 2 modul yang masing-masing dilaksanakan selama 3 minggu.

Harapan kami dengan diterbitkannya buku ini dapat memberikan uraian yang jelas mengenai rancangan pendidikan di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UGM, sehingga dapat dipahami oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan proses pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam penyusunan buku panduan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Kami juga sangat berharap adanya masukan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, November 2014

Ketua Komite Kurikulum

**dr. Tridjoko Hadianoto, DTM&H, M.Kes**



**BAB I**

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
TAHUN 2014**

**VISI**

Menjadi fakultas riset kelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat, dengan dijiwai Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa melalui proses yang rasional, efisien, terintegrasi, berkesinambungan dengan penerapan prinsip tata kelola yang baik dengan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan bertanggung jawab.

**MISI**

1. Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berkelas dunia berlandaskan kearifan lokal.
2. Mengembangkan dan memperkuat manajemen fakultas yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*).
3. Meningkatkan kesejahteraan segenap sivitas akademika yang bercirikan profesionalitas.

## BAB II

### TUJUAN PENDIDIKAN DOKTER

Tujuan pendidikan dokter di Indonesia adalah mendidik mahasiswa melalui suatu proses belajar yang terencana, terstruktur, dan sistematis dengan menyelesaikan suatu kurikulum sehingga mempunyai cukup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk:

- A. Melakukan profesi kedokteran dalam suatu sistem pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintah yang berlandaskan Pancasila, mencakup:
  1. Mengenal, merumuskan dan memprioritaskan masalah kesehatan masyarakat sekarang dan yang akan datang, serta berusaha menyelesaikan masalah-masalah tersebut melalui perencanaan, implementasi, dan evaluasi program-program yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
  2. Memecahkan masalah kesehatan penderita dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan klinik dan laboratorium, serta observasi dan pencatatan yang baik untuk mengidentifikasi, mendiagnosis, melakukan tindakan medik, melakukan usaha pencegahan, meminta konsultasi, mengerjakan usaha rehabilitasi masalah kesehatan penderita dengan berlandaskan etika kedokteran, dan mengingat aspek jasmani, rohani, dan sosial-budaya.
  3. Memanfaatkan sebaik-baiknya sumber dan tenaga lainnya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
  4. Bekerja selaku unsur pimpinan dalam suatu tim kesehatan.
  5. Menyadari bahwa sistem pelayanan kesehatan yang baik merupakan faktor penting dalam ekosistem yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.
  6. Mendidik dan mengikutsertakan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatannya.
- B. Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan diri dalam ilmu kedokteran sesuai dengan perannya sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- C. Menilai kegiatan profesi secara berkala menyadari keperluan untuk meningkatkan pendidikannya, memilih sumber-sumber pendidikan yang serasi, serta menilai kemajuan yang telah tercapai secara kritis.
- D. Mengembangkan ilmu kesehatan, khususnya ilmu kedokteran dengan ikut serta dalam pendidikan dan penelitian, serta mencari penyelesaian masalah kesehatan penderita, masyarakat, dan sistem pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan/asuhan medis.
- E. Memelihara dan mengembangkan kepribadian dan sikap yang diperlukan untuk kelangsungan profesi seperti integritas, rasa tanggung jawab, dapat dipercaya

serta menaruh perhatian dan penghargaan terhadap sesama manusia, sesuai etika kedokteran.

- F. Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, bersikap terbuka, dapat menerima perubahan, berorientasi ke masa depan, dan mampu mendidik dan mengajak masyarakat ke arah sikap yang sama.

## **BAB III**

### **KOMPETENSI**

Kurikulum pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada disusun berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 yang diselaraskan dengan visi dan misi institusi, kebutuhan masyarakat, dan kearifan lokal. Adapun SKDI 2012 yang digunakan sebagai dasar pencapaian kompetensi mahasiswa mencakup area-area kompetensi sebagai berikut:

#### **A. Area Kompetensi**

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

#### **B. Komponen Kompetensi**

##### **B.1. Area Profesionalitas yang Luhur**

1. Berke-Tuhan-an Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa.
2. Bermoral, beretika, dan disiplin.
3. Sadar dan taat hukum.
4. Berwawasan sosial budaya.
5. Berperilaku profesional.

##### **B.2. Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri**

6. Menerapkan mawas diri.
7. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat.
8. Mengembangkan pengetahuan.

##### **B.3. Area Komunikasi Efektif**

9. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga.
10. Berkomunikasi dengan mitra kerja.
11. Berkomunikasi dengan masyarakat.

##### **B.4. Area Pengelolaan Informasi**

12. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan.
13. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat, dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

##### **B.5. Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran**

14. Menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran klinik, dan ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

## **B.6. Area Keterampilan Klinis**

15. Melakukan prosedur diagnosis.
16. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif.

## **B.7. Area Pengelolaan Masalah Kesehatan**

17. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
18. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
19. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
20. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
21. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan.
22. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia.

## **C. Penjabaran Kompetensi**

### **C.1. Profesionalitas yang Luhur**

#### **1. Kompetensi Inti**

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

#### **2. Lulusan Dokter Mampu**

- a. Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa)
  - Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran.
  - Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal.
- b. Bermoral, beretika, dan berdisiplin
  - Bersikap dan berperilaku sesuai dalam praktik kedokteran.
  - Bersikap sesuai dengan prinsip kedokteran Indonesia.
  - Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
  - Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.
- c. Sadar dan taat hukum
  - Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya.
  - Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat.

- Taat terhadap perundang-undangan dan aturan yang berlaku.
  - Membantu penegakkan hukum serta keadilan.
- d. Berwawasan sosial budaya
- Mengenali sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani.
  - Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.
  - Menghargai dan melindungi kelompok rentan.
  - Menghargai upaya kesehatan komplementer dan alternatif yang berkembang di masyarakat multikultur.
- e. Berperilaku profesional
- Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional.
  - Bersikap dan berbudaya menolong.
  - Mengutamakan keselamatan pasien.
  - Mampu bekerja sama intra dan interprofesional dalam kesehatan demi keselamatan pasien.
  - Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan dalam kesehatan nasional dan global.

## **C.2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri**

### **1. Kompetensi Inti**

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan, serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

### **2. Lulusan Dokter Mampu**

#### **a. Menerapkan mawas diri**

- Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial, dan budaya diri sendiri.
- Tanggap terhadap tantangan profesi.
- Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu.
- Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.

#### **b. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat**

- Menyadari kinerja profesionalitas diri dan mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan.
- Berperan aktif dalam upaya pengembangan profesi.

#### **c. Mengembangkan pengetahuan baru**

- Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya.

### **C.3. Komunikasi Efektif**

1. Kompetensi Inti  
Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
2. Lulusan Dokter Mampu
  - a. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
    - Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan non-verbal.
    - Berempati secara verbal dan non-verbal.
    - Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti.
    - Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif.
    - Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik, dan benar.
    - Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiodultural dan spiritual pasien dan keluarga.
  - b. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
    - Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar.
    - Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan.
    - Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa, dan pihak lainnya jika diperlukan.
    - Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif.
  - c. Berkomunikasi dengan masyarakat
    - Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama.
    - Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

### **C.4. Pengelolaan Informasi**

1. Kompetensi Inti  
Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.
2. Lulusan Dokter Mampu
  - a. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

- Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
  - Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat.
- b. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat, dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan
- Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

### **C.5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran**

1. Kompetensi Inti  
Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimal.
2. Lulusan Dokter Mampu  
Menerapkan ilmu Biomedik, Humaniora, Kedokteran Klinik, dan Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
  - a. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, Humaniora, Kedokteran Klinik, dan Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi dan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
  - b. Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
  - c. Menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patofisiologi, dan patogenesis.
  - d. Menentukan prognosis penyakit melalui pemahaman prinsip-prinsip ilmu Biomedik, Humaniora, Kedokteran Klinik, dan Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas.
  - e. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, Humaniora, Kedokteran Klinik, dan Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan rehabilitasi medik dan sosial pada individu, keluarga, dan masyarakat.
  - f. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, Humaniora, Kedokteran Klinik, dan Kesehatan Masyarakat/Kedokteran



Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan.

- g. Mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah kedokteran, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan untuk mengambil keputusan.

## **C.6. Keterampilan Klinis**

### **1. Kompetensi Inti**

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

### **2. Lulusan Dokter Mampu**

- a. Melakukan prosedur diagnosis
  - Melakukan dan menginterpretasi hasil auto-, allo-, dan hetero-anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan khusus sesuai dengan masalah pasien.
  - Melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional.
- b. Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
  - Melakukan edukasi dan konseling.
  - Melaksanakan promosi kesehatan.
  - Melakukan tindakan medis preventif.
  - Melakukan tindakan medis kuratif.
  - Melakukan tindakan medis rehabilitatif.
  - Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.
  - Melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien.
  - Melakukan tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum.

## **C.7. Pengelolaan Masalah Kesehatan**

### **1. Kompetensi Inti**

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

### **2. Lulusan Dokter Mampu**

- a. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat

- Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
  - Merencanakan dan melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.
- b. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat
- Melakukan pencegahan timbulnya masalah kesehatan.
  - Melakukan kegiatan penapisan faktor risiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit.
  - Melakukan pencegahan untuk memperlambat progresi dan timbulnya komplikasi penyakit dan atau kecacatan.
- c. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis.
  - Menginterpretasi data kesehatan keluarga dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga.
  - Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis kesehatan komunitas.
  - Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti.
  - Mengelola masalah kesehatan secara mandiri dan bertanggung jawab (lihat Daftar Pokok Bahasan dan Daftar Penyakit pada Buku SKDI 2013 dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien).
  - Mengkonsultasikan dan/atau merujuk sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku (lihat Daftar Penyakit pada Buku SKDI 2013).
  - Membuat instruksi medis tertulis secara jelas, lengkap, tepat, dan dapat dibaca.
  - Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal, serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk visum et repertum dan identifikasi jenazah.
  - Menulis resep obat secara bijak dan rasional (tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat frekuensi dan cara pemberian, serta sesuai kondisi pasien), jelas, lengkap, dan dapat dibaca.

- Mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.
  - Menentukan prognosis masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
  - Melakukan rehabilitasi medik dasar dan rehabilitasi sosial pada individu, keluarga, dan masyarakat.
  - Menerapkan prinsip-prinsip epidemiologi dan pelayanan kedokteran secara komprehensif, holistik, dan berkesinambungan dalam mengelola masalah kesehatan.
  - Melakukan tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.
- d. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
- Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah kesehatan aktual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama.
  - Bekerja sama dengan profesi dan sektor lain dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan.
- e. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
- Mengelola sumber daya manusia, keuangan, sarana, dan prasarana secara efektif dan efisien.
  - Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga.
  - Menerapkan manajemen kesehatan dan institusi layanan kesehatan.
- f. Mengakses, menganalisis, serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia
- Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat mempengaruhi program kesehatan masyarakat dari aspek fiskal, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

**BAB IV**  
**SUBSTANSI KAJIAN**

**COMPETENCE-BASED CURRICULUM 2013**  
**FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Phase 3: Clinical Rotation – Becoming a Competent Doctor Year 6 Clinical Rotation				Compre Exams 2									
Phase 3: Clinical Rotation - Becoming a Competent Doctor Year 5 Clinical Rotation													
Phase 2: Transition from Theory to Practice Year 4: Emergency, Health System & Disaster, Elective				<b>Comprehensive Examination</b>		Phase 3: Clinical Rotation - Becoming a Competent Doctor Year 4							
Block D.1		Block D.2				Block D.3		<b>CLINICAL ROTATION</b>					
Emergency		Health System & Disaster				Elective							
(6 weeks)		(6 weeks)				(6 weeks)							
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Community &amp; Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC – IPE) (Ethic and Professionalism: Family Medicine) Semester 7</li> <li>• Basic Clinical Competence (Patient Safety, Evidence Based Practice, Clinical Skills Lab)</li> <li>• Learning Skills</li> <li>• Agama</li> </ul>						O							
X		X		X									
<b>Phase 2: Transition from Theory to Practice Year 3: Life Cycle and Diseases</b>													
Block C.1		Block C.2		Block C.3		Block C.4		Block C.5		Block C.6		<b>Holiday</b>	
Conception, Fetal Growth & Congenital Anomaly		Safe Motherhood & Neonates		Childhood		Adolescent & Adulthood		Elderly		Lifestyle Related Diseases			
(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Community &amp; Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC – IPE) (Ethic and Professionalism: Family Medicine) Semester 5</li> <li>• Basic Clinical Competence (Patient Safety, Evidence Based Practice, Clinical Skills Lab)</li> <li>• Learning Skills</li> <li>• Agama</li> <li>• Skripsi</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Community &amp; Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC – IPE) (Ethic and Professionalism: Family Medicine) Semester 6</li> <li>• Basic Clinical Competence (Patient Safety, Evidence Based Practice, Clinical Skills Lab)</li> <li>• Learning Skills</li> <li>• Kewarganegaraan</li> <li>• Pancasila</li> <li>• Skripsi</li> </ul>									
X		X		X		X		X		X			
<b>Phase 2: Transition from Theory to Practice Year 2: Human Body Structure &amp; Function Problem, Basic Medical Practice and Research</b>													
Block B.1		Block B.2		Block B.3		Block B.4		Block B.5		Block B.6		<b>Holiday</b>	
Chest Problems		Neuro-musculoskeletal Problems		Abdominal Problems		Sense Organ Problems		Basic Medical Practice		Research			
(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Community &amp; Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC – IPE) (Ethic and Professionalism: Family Medicine) Semester 3</li> <li>• Basic Clinical Competence (Patient Safety, Evidence Based Practice, Clinical Skills Lab)</li> <li>• Learning Skills</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Community &amp; Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC – IPE) (Ethic and Professionalism: Family Medicine) Semester 4</li> <li>• Basic Clinical Competence (Patient Safety, Evidence Based Practice, Clinical Skills Lab)</li> <li>• Learning Skills</li> </ul>									
X		X		X		X		X		X			
<b>Phase 1: Foundation in Medicine Year 1: Human Body Structure and Function</b>													
Block A.1		Block A.2		Block A.3		Block A.4		Block A.5		Block A.6		<b>Holiday</b>	
Being A Medical Students and Locomotor System		Digestive System and Metabolism		Cardiorespiratory System		Genitourinary System		Nerve System & Sense Organs		Blood and Immune System			
(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)		(6 weeks)			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Community &amp; Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC – IPE) (Ethic and Professionalism: Family Medicine) Semester 1</li> <li>• Basic Clinical Competence (Patient Safety, Evidence Based Practice, Clinical Skills Lab)</li> <li>• Learning Skills</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Community &amp; Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC – IPE) (Ethic and Professionalism: Family Medicine) Semester 2</li> <li>• Basic Clinical Competence (Patient Safety, Evidence Based Practice, Clinical Skills Lab)</li> <li>• Learning Skills</li> </ul>									
X		X		X		X		X		X			

Block Examination       Progress Test       Clinical Skills Exams

## A. Dasar Pemikiran Pembagian Fase

Berdasarkan teori perkembangan pembelajaran dalam pendidikan kedokteran kami menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan merumuskan pembagian fase pembelajaran sebagai berikut:

**Fase 1 (Novice) : Foundation of Medicine**

**Fase 2 (Intermediate) : Transition from Theory to Practice**

**Fase 3 (Advanced) : Clinical Rotation Becoming a Competence Doctor**

Fase 1 dan 2 diwujudkan dalam pembelajaran dengan model PBL melalui blok-blok, sedangkan fase 3 melalui kegiatan rotasi klinik.

### **Fase 1 (Novice): Foundation of Medicine**

Pada fase ini terjadi *knowledge accretion and validation*. Mahasiswa kedokteran mendapatkan sejumlah pengetahuan tentang *biomedical, basic science*. Mereka mendapatkan konsep-konsep yang dihubungkan satu sama lain dalam suatu *network*. Selama tahap ini proses *clinical reasoning* mereka ditandai dengan terbentuknya *reasoning* yang terdiri dari beberapa step kecil yang didasarkan pada konsep biomedis yang detail.

### **Tujuan Umum Fase 1**

1. Memahami dasar-dasar keseimbangan (homeostasis) dan keadaan-keadaan yang mengganggu keseimbangan fungsi tubuh manusia.
2. Memahami profesi dokter sebagai pembelajar sepanjang hayat dan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan.

### **Tujuan Khusus Fase 1**

1. Mahasiswa memahami tugas pokok dan fungsi dokter dengan pendekatan dokter keluarga.
2. Mahasiswa memahami konsep-konsep dan prinsip dasar dari ke 7 area kompetensi.
3. Mahasiswa memahami dasar-dasar praktik kedokteran dan dasar-dasar pengelolaan masalah kesehatan.
4. Memahami konsep siklus kehidupan pada manusia dari konsepsi sampai kematian.
5. Memahami konsep sehat dan sakit (struktur dan fungsi normal dan abnormal pada sistem tubuh manusia).
6. Memahami dasar-dasar *evidence-based medicine* dan *epidemiology*.
7. Mampu melakukan komunikasi interpersonal.
8. Memahami pembagian tubuh manusia ke dalam sistem.
9. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kemampuan dan pengembangan diri.
10. Melakukan pemeriksaan klinis dasar umum terdiri dari penguasaan dasar-dasar / teknik anamnesis meliputi:
  - a. Kemampuan mendengarkan secara aktif, melakukan eksplorasi serta memahami dan menyimpulkan maksud kedatangan pasien.

- b. Kemampuan melakukan prosedur klinis kasus-kasus sederhana dan umum dalam hal: (1) memilih dan melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai, (2) menentukan serta meminta pemeriksaan penunjang yang sesuai, (3) melakukan prosedur klinis yang sesuai.
- c. Kemampuan melakukan prosedur kedaruratan klinis sederhana sebagai pemula sebelum pertolongan medis tiba. Dalam hal: (1) menentukan keadaan darurat, (2) memilih dan melakukan tindakan kedaruratan sederhana yang tepat, serta (3) melakukan evaluasi.
- d. Kemampuan mencatat dan membuat ringkasan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik.

### **Fase 2 (Intermediate): Transition from Theory to Practice**

Tahap berikutnya adalah *encapsulation*. *Biomedical knowledge* telah diintegrasikan dengan *clinical knowledge*.

#### **Tujuan Umum Fase 2**

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar penyakit, pencegahan dan penatalaksanaannya.
2. Mengemas berbagai pengetahuan dan keterampilan klinik secara terstruktur dan sistematis dalam penanganan masalah-masalah kesehatan.

#### **Tujuan Khusus Fase 2**

Mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan keterampilan klinik dasar spesifik yang terdiri dari:

1. Penguasaan lebih lanjut fungsi dan struktur abnormal.
2. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip ke dalam masalah kesehatan.
3. Menerapkan *clinical reasoning* dalam menghadapi masalah kesehatan.
4. Memahami kaitan masalah kesehatan secara spesifik sesuai dengan tahapan siklus kehidupan.
5. Mampu melakukan komunikasi (termasuk *patient education*).
6. Memahami *health system* (*health care system*, *health care financing system*, *health information system*) dalam melaksanakan praktik kedokteran.
7. Melakukan pemeriksaan klinis dasar yang sesuai
  - a. Kemampuan melakukan anamnesis yang rasional dan relevan yang berhubungan dengan (1) keluhan utama, (2) riwayat penyakit sekarang, (3) anamnesis sistem, (4) Riwayat penyakit dahulu, (5) riwayat keluarga, (6) riwayat pribadi, dalam situasi latihan, dengan pasien simulasi:
    - Mampu melakukan anamnesis secara sistematis dan relevan.
    - Mampu menggali dan memanfaatkan riwayat penyakit pasien dengan efisien dan efektif, misalnya: riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, dan pribadi.
    - Mampu melakukan komunikasi terapeutik terhadap pasien maupun keluarganya.
  - b. Kemampuan mencatat hasil anamnesis dan menarik hipotesis.

- Membuat ringkasan anamnesis sebagai simpulan keseluruhan hasil anamnesis secara sistematis.
  - Mampu membuat hipotesis yang relevan berdasarkan informasi yang didapat selama anamnesis
- c. Kemampuan melakukan prosedur klinis kasus-kasus yang lebih kompleks, tetapi dalam situasi simulasi dalam hal: (1) memilih dan melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai, (2) menentukan serta meminta pemeriksaan penunjang yang sesuai, (3) melakukan prosedur klinis yang sesuai, (4) mempunyai kemampuan penalaran klinis dalam setiap tahap selama kontak dokter-pasien (anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan terapi).
- d. Kemampuan melakukan prosedur ke daruratan klinis sebagai pemula, dalam hal: (1) menentukan keadaan darurat, (2) memilih dan melakukan tindakan ke daruratan yang tepat, serta (3) melakukan evaluasi dan tindakan lanjutan dalam kondisi simulasi.
- e. Kemampuan mencatat hasil dan menarik hipotesis
- Membuat ringkasan anamnesis sebagai simpulan keseluruhan hasil anamnesis secara sistematis serta menyusun hipotesis.
  - Membuat ringkasan hasil anamnesis dan pemeriksaan sebagai simpulan keseluruhan secara sistematis serta menyusun hipotesis.

### **Fase 3 (Advanced): Clinical Rotation Becoming a Competence Doctor**

Dalam fase 3 ini terjadi transisi dari *knowledge organization* berbentuk *network* menjadi *illness script*.

#### **Tujuan Umum Fase 3**

1. Terampil melakukan upaya pencegahan dan penatalaksanaan masalah kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat secara profesional dengan menerapkan prinsip-prinsip etik dan moral sesuai dengan kewenangan yang dimiliki sebagai dokter.
2. Mampu melakukan upaya rujukan ke jenjang pelayanan kesehatan yang lebih sesuai secara efektif dan efisien.

#### **Tujuan Khusus Fase 3**

1. Mampu menerapkan *clinical reasoning* dalam menghadapi masalah kesehatan.
2. Mampu mengelola masalah kesehatan dan dapat melaksanakan prosedur diagnostik dan terapeutik sesuai dengan tingkat kompetensi dan tingkat kewenangan secara bertanggungjawab.
3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika, moral, profesionalisme dalam mengelola masalah kesehatan.
4. Mampu menimbang dan mengubah perilaku untuk mawas diri dan pengembangan diri.
5. Terampil melakukan anamnesis yang rasional dan relevan yang berhubungan dengan (1) keluhan utama, (2) riwayat penyakit sekarang, (3) anamnesis sistem, (4) riwayat penyakit dahulu, (5) riwayat keluarga, (6) riwayat pribadi, (7) latar belakang lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya dalam situasi klinik nyata, dibawah bimbingan/supervisi.

6. Terampil mencatat ringkasan anamnesis dan menarik hipotesis.
  - Membuat ringkasan anamnesis sebagai simpulan keseluruhan hasil anamnesis secara sistematis.
  - Mampu membuat hipotesis yang relevan berdasarkan informasi yang didapat selama anamnesis.
7. Terampil melakukan prosedur klinis kasus-kasus nyata pada situasi klinik sesuai dengan kewenangannya, dalam hal: (1) memilih dan melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai, (2) menentukan serta meminta pemeriksaan penunjang yang sesuai, (3) melakukan prosedur klinis yang sesuai, (4) mempunyai kemampuan penalaran klinis dalam setiap tahap dari kontak dokter-pasien (anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan terapi).
8. Mampu menjelaskan dasar-dasar, indikasi, serta prosedur klinis pada kasus-kasus yang di luar kewenangannya.
9. Terampil melakukan prosedur kedaruratan klinis sebagai pemula, dalam hal: (1) menentukan keadaan darurat, (2) memilih dan melakukan tindakan kedaruratan yang tepat, serta (3) melakukan evaluasi dan tindakan lanjutan dalam kondisi simulasi.

## **B. Dasar Pemikiran Pembagian, Penamaan Blok, dan Rotasi Klinis**

### **B.1. Blok-blok pada Fase 1**

Pada tahun pertama mahasiswa akan diperkenalkan terlebih dahulu bagaimana menjadi seorang mahasiswa kedokteran termasuk bagaimana cara belajar yang baik. Mahasiswa kemudian akan mulai mempelajari fokus penyakit berdasarkan beberapa area patofisiologi yaitu sistem lokomotor, sistem digestif dan metabolisme, sistem kardiorespirasi, sistem genitourinari, sistem saraf dan sistem indera, serta darah dan sistem imun.

#### **Fase 1: *Foundation of Medicine***

##### **Tema Tahun 1: *Human Body Structure & Function***

Blok A.1: *Being Medical Student and Locomotor System*

Blok A.2: *Digestive System & Metabolism*

Blok A.3: *Cardiorespiratory System*

Blok A.4: *Genitourinary System*

Blok A.5: *Nerve System & Sense Organ*

Blok A.6: *Blood & Immune System*

### **B.2. Blok-blok pada Fase 2**

- Pada tahun kedua mahasiswa akan mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan gangguan struktur dan fungsi tubuh manusia, dasar-dasar praktek kedokteran dan penelitian.
- Pada tahun ketiga mahasiswa akan mempelajari masalah-masalah siklus hidup manusia beserta tata laksana mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan siklus hidup manusia.
- Pada tahun keempat mahasiswa akan mempelajari kasus-kasus *emergency*, sistem kesehatan, bencana dan tata laksananya.



Selain itu pada tahun keempat mahasiswa mendapat kesempatan memilih mempelajari berbagai macam ilmu yang bertujuan memperkaya pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang mendukung pengembangan karir di kemudian hari.

## **Fase 2: Transition from Theory to Practice**

### **Tema Tahun 2: Human Body Structure & Function Problems, Basic Medical Practice and Research**

- Blok B.1: *Chest Problems*
- Blok B.2: *Neuro-musculoskeletal Problems*
- Blok B.3: *Abdominal Problems*
- Blok B.4: *Sense Organ Problems*
- Blok B.5: *Basic Medical Practice*
- Blok B.6: *Research*

### **Tema Tahun 3: Life Cycle and Diseases**

- Blok C.1: *Conception, Fetal Growth and Congenital Abnormality*
- Blok C.2: *Safe Motherhood and Neonate*
- Blok C.3: *Childhood*
- Blok C.4: *Adolescent & Adulthood*
- Blok C.5: *Elderly*
- Blok C.6: *Lifestyle Related Diseases*

### **Tema Tahun 4: Emergency and Disaster**

- Blok D.1: *Emergency*
- Blok D.2: *Health System and Disaster*
- Blok D.3: *Elective*

## **Fase 3: Clinical Rotation - Becoming a Competent Doctor**

### **Tema: The Doctor in Practice**

Pada fase ini mahasiswa akan mengalami pendidikan berdasarkan pengalaman (*experiential learning*) berupa rotasi klinik yang terlibat dalam pelayanan pasien (*patient care*) dengan proporsi di Rumah Sakit Pusat, Rumah Sakit Daerah (Kabupaten/Kota), Puskesmas dan Klinik Pelayanan Primer yang lain dengan menerapkan *continuum care/holistic care*. Mahasiswa akan mengalami pendidikan rotasi klinik di berbagai macam stase, yaitu:

- Stase Ilmu Bedah
- Stase Ilmu Penyakit Dalam
- Stase Ilmu Kesehatan Anak
- Stase Obstetri dan Ginekologi
- Stase Ilmu Penyakit Saraf
- Stase Ilmu Penyakit Mata
- Stase Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorokan, Kepala, dan Leher

- Stase Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
- Stase Ilmu Kedokteran Jiwa
- Stase Anestesiologi dan Reanimasi
- Stase Forensik dan Medikolegal
- Stase Radiologi
- Stase Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Kuliah Kerja Kesehatan Masyarakat

## **BAB V**

### **CETAK BIRU BLOK**

#### **Tahun I**

##### **Tujuan Umum Tahun Pertama**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan nilai-nilai luhur UGM, Pancasila, dan Agama dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
2. Memahami konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis ketika berhadapan dengan masalah.
3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
4. Memahami konsep pembelajaran sepanjang hayat dan menguasai keterampilan belajar yang diperlukan.
5. Menjelaskan konsep secara komprehensif dan sistematis yang berkaitan dengan sistem organ-organ tubuh.
6. Menjelaskan konsep dasar, bentuk, struktur, letak, dan fungsi sistem organ tubuh maupun bagian tubuh manusia dalam mempertahankan homeostasis.
7. Menjelaskan dasar-dasar abnormalitas system organ tubuh manusia mulai dari sel, jaringan, sampai organ.
8. Menjelaskan konsep dasar komunikasi interseluler yang mencakup sistem organ tubuh dalam mempertahankan homeostasis.
9. Melakukan pemeriksaan klinik dasar untuk fungsi sistem organ tubuh dan bagian-bagiannya serta alat indera.
10. Memahami dan mengaplikasikan mekanisme dan regulasi ekspresi gen pada manusia.
11. Memahami mekanisme patofisiologis pembelahan sel dan adaptasi sel.
12. Memahami fungsi normal imunitas dan proses patofisiologi tubuh.
13. Mengidentifikasi masalah lingkungan/keluarga yang berpengaruh terhadap kesehatan (sampah organik atau non organik).

#### **BLOK A.1a.: *Being A Medical Student***

##### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan nilai-nilai luhur UGM, Pancasila, dan Agama dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
2. Memahami konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis ketika berhadapan dengan masalah.
3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
4. Memahami konsep pembelajaran sepanjang hayat dan menguasai keterampilan belajar yang diperlukan.

## B. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep-konsep dan prinsip dasar dari ketujuh area kompetensi dokter.
2. Memahami prinsip-prinsip pembelajar dewasa (*adult learning*), *self-directed learning*, dan *problem-based learning* dalam *student centered learning*.
3. Melaksanakan diskusi tutorial dengan metode *seven jump* dalam melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi .
4. Menerapkan *learning strategy*, *learning approach*, dan *learning style* yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa.
5. Memahami prinsip penelusuran referensi dan keterbatasan teknologi informasi dalam mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan.
6. Mengenal masalah emosional, personal, dan masalah yang berkaitan kesehatannya yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar.
7. Menyesuaikan diri dengan tekanan yang dialami selama pendidikan.
8. Menyadari kinerja profesionalitas diri dan mengidentifikasi kebutuhan belajarnya.
9. Mengenal dasar-dasar istilah-istilah kedokteran dan pengetahuan dasar kedokteran.
10. Mampu memahami dan melakukan dasar-dasar komunikasi dan pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, dan antropometri).
11. Mampu memahami konsep dasar bioetik.

## C. Daftar Topik dan Bahasan Utama

1. Filosofi *problem-based learning* (*Problem Based Learning* sebagai bagian *Students Centered Learning*) .
2. Prinsip dasar pembelajar dewasa.
3. Prinsip dasar belajar mandiri.
4. Kompetensi dokter Indonesia.
5. Profesionalisme.
6. Pengetahuan dasar kedokteran.

## D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Pendidikan Kedokteran (BPK):
  - a. Pencarian literatur.
  - b. Terminologi Kedokteran.
  - c. Tipe cara belajar.
  - d. Menginterpretasi informasi secara kritis.
  - e. Membuat catatan.
  - f. Manajemen waktu.
2. Praktikum Anatomi: *Anatomico Medical Terminology*

## E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar

1. Teknik dasar berkomunikasi -1.
2. Teknik dasar pemeriksaan fisik.
3. Pemeriksaan lokomotor dasar.
4. Penggunaan mikroskop cahaya.

## F. Daftar Kegiatan Lapangan

-

## G. Daftar Topik Longitudinal

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education* (CFHC–IPE) (Etik dan profesionalisme: Kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

## H. Disiplin Ilmu yang Terlibat

1. Ilmu Pendidikan Kedokteran.
2. Bioetika.

## BLOK A.1b.: *Locomotor System*

### A. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan nilai-nilai luhur UGM, Pancasila, dan Agama dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
2. Memahami konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis ketika berhadapan dengan masalah.
3. Menjelaskan konsep dasar, bentuk, struktur, letak, dan fungsi sistem lokomotor manusia.
4. Menjelaskan dasar-dasar homeostasis sistem lokomotor manusia secara utuh mulai dari peringkat sel, jaringan, organ, sampai sistem organ.
5. Memahami konsep dasar struktur dan fungsi sistem tubuh dalam mempertahankan homeostasis.
6. Menguasai dasar-dasar keterampilan komunikasi dan teknik pemeriksaan fisik.

### B. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep-konsep susunan tubuh manusia.
2. Menjelaskan struktur, bentuk, dan letak sistem organ lokomotor tubuh manusia.
3. Mengenalkan mekanisme Ilmu Faal sistem lokomotor manusia.
4. Menjelaskan mekanisme homeostasis suatu masalah dalam sistem lokomotor manusia.
5. Menjelaskan konsep dasar sel dan jaringan ikat tulang dan otot.
6. Menyebutkan organ-organ dalam sistem endokrin dan cara kerjanya, dengan contoh struktur, dan fungsi kelenjar paratiroid sebagai organ endokrin terhadap sistem lokomotor.
7. Memahami dasar sitologi.
8. Memahami *radioimaging* pada sistem muskuloskeletal normal.

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Sel dan jaringan.
2. Jaringan eksitabel.
3. Sistem otot.
4. Sistem tulang dan kartilago.
5. Sistem sendi.
6. Bio-energi.
7. Metabolisme.
8. Kinesiologi.
9. Antropometri.
10. Bioetik.
11. Kompetensi Klinik Dasar.

### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Anatomi:
  - a. Artrologi: Sendi.
  - b. Osteologi.
  - c. Anatomi ekstremitas atas.
  - d. Anatomi ekstremitas bawah.
6. Praktikum Histologi:
  - a. Mikrostruktur tulang pipih.
  - b. *Compact bone and joint (synovial)*.
  - c. Mikrostruktur otot skelet dan tendon.
4. Praktikum Ilmu Faal:
  - a. Kontraksi otot.
  - b. Refleks *Loop*.
3. Praktikum Bio-Antropologi (*Anthropometry*)

### B. Daftar Kegiatan Lapangan

-

### E. Daftar Topik Longitudinal

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education* (CFHC-IPE) (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

### F. Disiplin Ilmu yang Terkait:

1. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.
2. Histologi dan Biologi Sel.
3. Ilmu Faal.
4. Biokimia.
5. Radiologi.
6. Bio-Antropologi.
7. Bedah (Ortopedi).
8. Ilmu Penyakit Dalam.
9. Bioetik dan Humaniora Kedokteran.

## **BLOK A.2: Digestive System and Metabolism**

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan nilai-nilai luhur UGM, Pancasila, dan Agama dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
2. Memahami konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis ketika berhadapan dengan masalah.
3. Menjelaskan konsep dasar bentuk, struktur, lokasi, dan fungsi sistem organ digesti manusia.
4. Menjelaskan dasar-dasar homeostasis sistem digesti secara utuh mulai dari sel, jaringan, organ, sampai sistem organ.
5. Menguasai dasar-dasar pemeriksaan sistem digesti manusia.
6. Memahami konsep dasar metabolisme nutrisi dan regulasinya.
7. Memahami beberapa mikroba, parasit, dan dasar-dasar farmakologi terkait sistem digesti.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menerangkan anatomi & embriologi sistem organ pencernaan.
2. Menerangkan mikrostruktur sistem organ pencernaan.
3. Menerangkan anatomi dinding perut.
4. Menerangkan mikrostruktur organ asesori sistem pencernaan.
5. Menerangkan prinsip dasar homeostasis.
6. Menerangkan fungsi dan mekanisme sistem organ pencernaan.
7. Menerangkan mekanisme fungsi kontrol sistem pencernaan (neural, hormonal).
8. Menerangkan mekanisme lapar dan kenyang.
9. Memahami makro dan mikro molekul dalam tubuh.
10. Memahami peran enzim-enzim pencernaan.
11. Menerangkan metabolisme lipoprotein.
12. Menerangkan mekanisme *hormone action and regulation*.
13. Menerangkan konsep dasar Parasitologi.
14. Menerangkan konsep dasar Mikrobiologi.
15. Menerangkan konsep dasar Farmakologi.
16. Mampu menerapkan teknik dasar berkomunikasi (ingin membantu, membuat nyaman, mengenal permasalahan, dan edukasi sederhana).
17. Mampu melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.
18. Mampu melakukan pemeriksaan fisik abdomen.
19. Mampu melakukan identifikasi feses.
20. Memahami pengertian keluarga
21. Mampu menggali informasi melalui wawancara terkait sistem pencernaan.

### **C. Daftar Topik Bahasan Utama**

1. Stomatologi.
2. Gastroenterologi.
3. Hepatologi.

4. Metabolisme dan nutrisi.
5. Farmakologi dasar.
6. Mikrobiologi dasar.
7. Parasitologi dasar.
8. Ilmu Kesehatan Masyarakat.

#### **D. Daftar Praktikum**

1. Praktikum Anatomi:
  - a. Anatomi saluran pencernaan bagian atas.
  - b. Anatomi dinding abdomen.
  - c. *Anatomy of digestive glands and associated organ.*
  - d. Anatomi pembuluh darah dan saraf pada saluran pencernaan.
- a. Anatomi saluran pencernaan bagian bawah.
2. Praktikum Ilmu Faal: Sekresi dan komponen-komponen saliva.
3. Praktikum Histologi dan Biologi Sel
  - a. Mikrostruktur jaringan mulut.
  - b. Mikrostruktur saluran pencernaan.
4. Praktikum Biokimia:
  - a. Digesti makanan.
  - b. Karbohidrat.
  - c. Protein.
  - d. Lipid.
5. Praktikum Parasitologi:
  - a. Morfologi protozoa usus.
  - b. Morfologi nematoda, cestoda dan trematoda usus.

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Teknik dasar berkomunikasi-2.
2. Pemeriksaan abdomen-1 (normal).
3. Pemeriksaan tanda vital dan skala nyeri.
4. Keterampilan terintegrasi sederhana-1.
5. Pemeriksaan laboratorium tinja rutin.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

-

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

#### **H. Disiplin Ilmu yang Terkait**

1. Anatomi dan Embriologi.
2. Histologi dan Biologi Sel.
3. Ilmu Faal.
4. Biokimia.



5. Parasitologi.
6. Farmakologi.
7. Mikrobiologi.
8. Ilmu Penyakit Dalam.
9. Ilmu Kesehatan Masyarakat.

### **BLOK A.3: Cardiorespiratory System**

#### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan nilai-nilai luhur UGM, Pancasila, dan Agama dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
2. Memahami konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis ketika berhadapan dengan masalah.
3. Menguasai konsep secara komprehensif dan sistematis yang berkaitan dengan sistem kardiorespirasi.
4. Menjelaskan konsep dasar bentuk, struktur, letak, dan fungsi sistem respirasi, sistem kardiovaskular.
5. Menjelaskan dasar-dasar homeostasis sistem respirasi, sistem kardiovaskular, secara utuh mulai dari sel, jaringan, organ sampai sistem organ.
6. Menguasai dasar-dasar pemeriksaan klinik.

#### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan bentuk, struktur dan letak sistem respirasi, serta sistem kardiovaskular mulai dari sel, jaringan, organ sampai sistem organ.
2. Menjelaskan konsep dasar fisiologis sistem respirasi dan sistem kardiovaskular mulai dari sel, jaringan, organ sampai sistem organ.
3. Menjelaskan mekanisme homeostasis suatu masalah dalam sistem respirasi dan sistem kardiovaskular ketika mendapat paparan.
4. Memahami konsep dasar hubungan sistem kardiovaskular dan respirasi dengan seluruh sistem di dalam tubuh.
5. Melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana yang terkait dengan sistem respirasi dan sistem kardiovaskular.
6. Melakukan pemeriksaan klinis dasar fungsi sistem kardiovaskular dan respirasi.
7. Menjelaskan prinsip-prinsip *informed consent*.
8. Mengenali masalah emosional, personal dan masalah yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar.
9. Menjelaskan profesionalisme sebagai seorang dokter yang memperhatikan kenyamanan pasien.

#### **C. Daftar Topik Bahasan Utama**

1. Kardiologi.
2. Pulmonologi.

3. Angiologi.
4. Keterampilan belajar.
5. Kedokteran keluarga: pelayanan kesehatan komunitas.

#### **D. Daftar Praktikum**

1. Praktikum Anatomi:
  - a. Dinding thoraks.
  - b. Anatomi jantung.
  - c. Pembuluh darah.
  - d. Saluran pernafasan bagian atas (termasuk cavitas nasal).
  - e. Saluran pernafasan bagian bawah.
2. Praktikum Ilmu Faal:
  - a. Bioelektrisitas jantung.
  - b. *Harvard step-up test*.
3. Praktikum Histologi dan Biologi Sel
  - a. Struktur mikroskopik jantung, katup atrioventrikular, otot papila, dan pembuluh darah.
  - b. Mikrostruktur sistem pernafasan bagian atas dan bawah.
4. Praktikum Biokimia (Fosforilasi oksidatif).
5. Praktikum Pendidikan Kedokteran (BPK):
  - a. Umpan balik konstruktif.
  - b. Menghindari plagiarisme.

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Pemeriksaan fisik jantung-1 (normal).
2. Pemeriksaan fisik paru-paru-1 (normal).
3. Bantuan hidup dasar.
4. EKG-1: Pemasangan elektrokardiografi.
5. Pengenalan radiologi dasar.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

-

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: Kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

#### **H. Disiplin Ilmu yang Terkait**

1. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.
2. Ilmu Faal.
3. Biokimia.
4. Histologi dan Biologi Sel.
5. Kardiologi.
6. Patologi Klinik.
7. Radiologi.

8. Ilmu Penyakit Dalam.
9. Bagian Pendidikan Kedokteran.
10. Kedokteran Keluarga.

#### **BLOK A.4: *Genitourinary System***

##### **A. Tujuan umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan nilai-nilai luhur UGM, Pancasila, dan Agama dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
2. Menguasai konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis ketika berhadapan dengan masalah kesehatan.
3. Menjelaskan konsep dasar bentuk, struktur, dan fungsi sistem urinaria, reproduksi, dan embriologi manusia.
4. Menjelaskan dasar-dasar homeostasis sistem genito-urinaria manusia secara utuh mulai dari sel, jaringan, organ, sampai sistem organ.
5. Menguasai dasar-dasar pemeriksaan sistem genitourinari.
6. Memahami dasar-dasar abnormalitas, mulai dari sel, jaringan, organ, sampai sistem organ genitourinari.

##### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Mengenal istilah-istilah kedokteran yang berkaitan dengan sistem genito-urinaria dan endokrin.
2. Menjelaskan konsep-konsep pembelajaran sepanjang hayat dan menguasai keterampilan belajar yang diperlukan.
3. Menjelaskan perilaku profesional yang harus dimiliki seorang mahasiswa kedokteran.
4. Menjelaskan bentuk, struktur, dan letak sistem organ genito-urinaria manusia.
5. Menjelaskan mekanisme fisiologis sistem urinaria manusia, reproduksi, dan embriologi manusia.
6. Menjelaskan bentuk, struktur, letak dan fungsi kelenjar suprarenal dan gonade sebagai sistem endokrin.
7. Menjelaskan dasar-dasar patofisiologi sistem genito-urinaria manusia.
8. Menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan pada tubuh manusia terkait dengan sistem genito-urinaria (infeksi, degenerasi dan kongenital).
9. Menjelaskan mekanisme ekskresi obat melalui sistem urinaria.
10. Menjelaskan peran dari sistem urinaria dalam menjaga keseimbangan asam basa, air, dan elektrolit serta distribusi nutrien dan sampah metabolisme.
11. Menjelaskan prinsip osmolaritas.
12. Memahami prinsip-prinsip bioetik, etika kedokteran, *biosafety* di laboratorium dan Rumah Sakit.
13. Melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana yang terkait dengan sistem genito-urinaria dan endokrin.
14. Melakukan pemeriksaan klinik dasar fungsi-fungsi endokrin.

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Makrostruktur sistem genitourinari.
2. Mikrostruktur sistem genitourinari.
3. Embriologi.
4. Fungsi normal sistem genitourinari .
5. Fisika dan kimia urin .
6. Ekskresi obat.
7. *Biosafety* pemeriksaan laboratorium.

### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Anatomi, Embriologi and Anthropologi:
  - a. Anatomi sistem urinari (laki-laki dan perempuan).
  - b. Vaskularisasi dan inefasi sistem urinari.
  - c. Anatomi organ genital laki-laki (internal dan eksternal).
  - d. Pembuluh darah dan saraf pada sistem genital laki-laki.
  - e. Anatomi organ genital perempuan.
  - f. Review (Sistem urogenital).
2. Praktikum Histologi dan Biologi Sel (Histologi organ genital perempuan).
3. Praktikum Ilmu Faal (Karakteristik fisik urin).
4. Praktikum Biokimia:
  - a. *Urine qualitative*.
  - b. *Urine quantitative: N-urine*.
5. Praktikum Farmakologi dan Terapi (Dasar farmakologi ginjal/Eksresi obat).
6. Praktikum Mikrobiologi (Prinsip dasar pertumbuhan bakteri).

### E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar

1. Teknik dasar berkomunikasi-3.
2. Pemeriksaan ginekologi.
3. Pemeriksaan genitourinaria dan colok dubur.
4. Keterampilan terintegrasi sederhana-2.

### F. Daftar Kegiatan Lapangan

-

### G. Daftar Topik Longitudinal

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

### H. Disiplin Ilmu yang Terkait

1. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.
2. Histologi dan Biologi Sel.
3. Ilmu Faal.
4. Biokimia.
5. Mikrobiologi.
6. Farmakologi.

7. Patologi Klinik.
8. Ilmu Penyakit Dalam.
9. Bioetik.

## **BLOK A.5: *Nerve System & Sense Organ***

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan nilai-nilai luhur UGM, Pancasila, dan Agama dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
2. Memahami konsep berpikir secara komprehensif dan sistematis ketika berhadapan dengan masalah.
3. Menjelaskan konsep secara komprehensif dan sistematis yang berkaitan dengan sistem saraf dan alat indera.
4. Menjelaskan konsep dasar, bentuk, struktur, letak, dan fungsi sistem saraf maupun alat indera manusia dalam mempertahankan homeostasis.
5. Menjelaskan dasar-dasar abnormalitas sistem saraf dan alat indera manusia mulai dari sel, jaringan, organ, sampai sistem organ.
6. Menjelaskan konsep dasar komunikasi interseluler yang mencakup sistem saraf dan endokrin dalam mempertahankan homeostasis.
7. Melakukan pemeriksaan klinik dasar untuk fungsi saraf dan alat indera.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan struktur, bentuk, dan fungsi sistem saraf pusat dan saraf tepi.
2. Menjelaskan mekanisme pembentukan dan transmisi impuls.
3. Menjelaskan fungsi luhur otak.
4. Memahami mekanisme terjadinya reflex.
5. Memahami proses regenerasi jaringan saraf.
6. Memahami struktur, fungsi, bentuk organ-organ indera.
7. Melakukan pemeriksaan saraf kranial dan refleksi-refleksi fisiologis, tes fungsi visual, telinga dan tes pendengaran, identifikasi lesi-lesi kulit.

### **C. Daftar Topik Bahasan Utama**

1. Anatomi, fisiologi, dan histologi sistem saraf.
2. Anatomi, fisiologi, dan histologi sistem indera (hidung, telinga, mata, kulit, lidah).
3. Sistem, letak, fungsi organ-organ endokrin.

### **D. Daftar Praktikum**

1. Praktikum Anatomi, Embriologi dan Antropologi:
  - a. Otak I: kortek serebral, meninges, ventrikel otak, dan suplai darah pada otak.
  - b. Otak II: struktur subkortikal, batang otak dan serebelum.
  - c. Nervus kranial.
  - d. Korda spinalis dan saraf perifer.
  - e. Organ indera: Mata dan telinga.

2. Praktikum Histologi:
  - a. Mikrostruktur otak bagian lateral, kortek serebral, dan *CTB labeled neuron of the cerebral cortex*.
  - b. Mikrostruktur korda spinalis, saraf perifer, dan Ganglion.
  - c. Mikrostruktur reseptor sensori kult, epitel olfaktori, dan indera pengecap.
  - d. Struktur mikroskopik kokhlea, kelenjar lakrimalis, dan bola mata.
3. Praktikum Ilmu Faal:
  - a. Tes pendengaran.
  - b. *Visual Acuity*.

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Pemeriksaan neurologi-1.
2. Pemeriksaan mata-1.
3. Pemeriksaan telinga, hidung dan tenggorokan (THT)-1.
4. Pemeriksaan dermatologi-1.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

-

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

#### **H. Disiplin Ilmu yang Terkait**

1. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.
2. Biokimia.
3. Ilmu Faal.
4. Histologi dan Biologi Sel.
5. Neurologi.
6. Ilmu Penyakit Mata.
7. Ilmu Penyakit THT.
8. Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

### **Blok A.6: Hematology & Immune System**

#### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Memahami stuktur, mekanisme dan regulasi ekspresi gen, pembelahan, diferensiasi, dan morfogenesis sel dan adaptasi sel serta dasar dan aplikasi genetika kedokteran.
2. Memahami fungsi normal dan patologi dasar sistem hematologi.
3. Memahami fungsi normal dan patologi dasar sistem imun.

## B. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan fungsi normal dan dasar patologi pada tingkat molekuler.
2. Menjelaskan fungsi normal dan dasar patologi pada tingkat seluler.
3. Menjelaskan dasar-dasar dan aplikasi sitogenetika.
4. Menjelaskan prinsip dasar genetika kedokteran.
5. Menjelaskan sifat-sifat pewarisan dan variasi biologi manusia.
6. Menjelaskan hubungan variasi genetik dengan risiko penyakit.
7. Menjelaskan regulasi ekspresi gen pada berbagai tingkatan.
8. Menjelaskan komponen darah dan fungsinya.
9. Menjelaskan morfologi dan fungsi sel darah.
10. Menjelaskan mekanisme hematopoiesis.
11. Menjelaskan sintesis dan fungsi hemoglobin.
12. Menjelaskan patofisiologi anemia.
13. Menjelaskan dasar-dasar hemostasis dan patologi koagulopati.
14. Menjelaskan respon tubuh terhadap perdarahan.
15. Menjelaskan dasar-dasar respon imun terhadap patogen.
16. Menjelaskan mekanisme respon inflamasi dan konsekwensinya.
17. Menjelaskan respon imun pada hipersensitivitas, autoimmunitas, dan terhadap sel kanker.
18. Menjelaskan defisiensi sistem imun.
19. Memahami dan melakukan pemeriksaan laboratorium dasar dalam bidang hematologi.
20. Memahami dasar-dasar dan aplikasi klinis pemeriksaan laboratorium dengan teknik imunologi.

## C. Daftar topik Bahasan Utama

1. Ekspresi gen, pembelahan sel dan dasar genetika kedokteran.
2. Patologi seluler.
3. Hematopoiesis dan fungsi sel darah.
4. Anemia.
5. Hemostasis dan dasar-dasar patologinya.
6. Imunologi dasar.
7. Imunologi klinik.

## D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Histologi dan Biologi Sel:
  - a. *Bone marrow, thymus & blood smear chromosomes, mitosis.*
  - b. *Secondary lymphoid organs and mast cells in connective tissue.*
2. Praktikum Biokimia:
  - a. Kimia darah (elektrolit, mineral, gula darah)
  - b. *Determination of Met-Hemoglobin By Spectrophotometry.*
3. Praktikum Patologi Klinik:
  - a. Tes laboratorium untuk anemia.
  - b. *Hemostasis screening test.*

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Pemeriksaan sistem limfe, glandula salivatoria, glandula tiroidea, serta anemia.
2. Prosedur aseptik.
3. Pembuatan preparat apus darah tipis.
4. Keterampilan terintegrasi sederhana-3.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

-

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

#### **H. Disiplin Ilmu yang Terkait**

1. Biologi Sel.
2. Genetika Manusia.
3. Biokimia.
4. Ilmu Faal.
5. Histologi.
6. Imunologi.
7. Anatomi. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.
8. Patologi Klinik.
9. Patologi Anatomi.
10. Ilmu Penyakit Dalam.
11. Ilmu Kesehatan Anak.



## TAHUN II

### Tujuan Umum Tahun Kedua

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik (yang dipelajari pada tahun I), perilaku, dan ilmu kesehatan masyarakat pada masalah keluhan tubuh dan bagian-bagian tubuh.
2. Mengetahui faktor risiko dan penyebab masalah keluhan tubuh dan bagian-bagiannya secara umum.
3. Menjelaskan hubungan kausal - proses keluhan tubuh dan bagian-bagiannya.
4. Memperoleh dan mencatat informasi keluhan tubuh dan bagian tubuh yang dibutuhkan melalui komunikasi dan pemeriksaan yang relevan secara akurat pada individu.
5. Merencanakan tindakan pencegahan primer terhadap individu dengan keluhan tubuh dan bagian-bagian tubuh.
6. Memahami tindakan pencegahan primer secara komprehensif, holistik, bersinambung, koordinatif, dan kolaboratif.
7. Mengenal tindakan intervensi sesuai dengan tingkat kompetensi dokter pelayanan primer pada pasien dengan gangguan tubuh.
8. Memahami dasar-dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran menggunakan metode ilmiah yang relevan.
9. Menulis dan mempresentasikan proposal penelitian.
10. Memahami masalah kesehatan dan cara pemecahannya yang dapat memperkaya wawasan keilmuan dan mendukung pengembangan karir sesuai dengan bakat dan minat.
11. Mengenal/mengetahui faktor-faktor resiko masalah kesehatan individu, keluarga atau masyarakat (mengenal metode promotif tentang higiene dan sanitasi lain), problem genetik.

### BLOK B.1: *Chest Problems*

#### A. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik (yang dipelajari pada tahun I), perilaku, dan ilmu kesehatan masyarakat pada masalah keluhan dada (*chest problems*).
2. Mengetahui faktor risiko dan penyebab masalah keluhan dada secara umum.
3. Menjelaskan hubungan kausal - proses keluhan dada.
4. Memperoleh dan mencatat informasi keluhan dada yang dibutuhkan melalui komunikasi dan pemeriksaan yang relevan secara akurat pada individu.
5. Mampu merencanakan tindakan pencegahan primer terhadap individu dengan keluhan dada.

## B. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar yang berhubungan dengan terjadinya masalah keluhan dada, beserta patogenesis, patofisiologi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dari tingkat molekular, sel, jaringan, organ, dan sistem hingga tubuh manusia.
2. Membedakan fungsi - variasi normal dan abnormal jaringan - organ dada.
3. Menjelaskan faktor-faktor risiko (internal, eksternal) yang mempengaruhi gangguan struktur dan fungsi organ/sistem yang terdapat di dalam rongga dada.
4. Menjelaskan patofisiologi/patogenesis yang disebabkan oleh:
  - a. Trauma.
  - b. Infeksi.
  - c. Inflamasi.
  - d. Respons imun.
  - e. Gangguan hemodinamik (iskemik, infark, thrombosis, syok).
  - f. Neoplasia.
  - g. Kelainan genetik.
  - h. Proses degeneratif.
  - i. Masalah nutrisi, lingkungan, dan gaya hidup.
5. Menjelaskan proses penyembuhan (*tissue repair and healing*) jaringan – organ dada.
6. Menjelaskan efek farmakologis (khasiat, *adverse effects*, *side effects*, and *poisoning*, serta farmakodinamik) terkait keluhan dada.
7. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan tubuh sesuai dengan keluhan dada.
8. Menggunakan penalaran klinik dalam penggalian riwayat keluhan pasien sekarang, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat keluarga, sosial, atau riwayat lain yang relevan secara runtut dan efisien.
9. Melakukan pemeriksaan fisik secara komprehensif, sesuai dengan masalah pasien.
10. Melakukan pemeriksaan fisik dengan cara yang seminimal mungkin menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan pada pasien.
11. Mengidentifikasi, memilih, dan menentukan pemeriksaan laboratorium dan penunjang lain yang sesuai untuk mengetahui patofisiologi dan patogenesis keluhan dada.
12. Memilih bentuk-bentuk sediaan obat dan menulis resep.
13. Mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan yang terbaru tentang masalah dada.

## C. Daftar topik Bahasan Utama

1. Infeksi akut sistem respirasi.
2. Infeksi kronis sistem respirasi.
3. Gangguan obstruksi sistem pernafasan.
4. Kelainan pada mediastinum.
5. Penyakit jantung koroner.
6. Gagal jantung.
7. Penyakit jantung katup.
8. Penyakit jantung kongenital.

9. Penyakit jantung reumatik.
10. Penyakit/kelainan pada miokard, perikard, dan endokard.
11. Aritmia.
12. Penyakit jantung-paru (kor-pulmonale).
13. Penyakit/kelainan pada pembuluh darah perifer (arteri dan vena).

#### **D. Daftar Praktikum**

1. Praktikum Mikrobiologi (*Isolation and Identification of Streptococcus pneumoniae and Staphylococcus aureus causing respiratory tract infection*).
2. Praktikum Anatomi, Embriologi, dan Antropologi:
  - a. *Applied anatomy of the Lungs, Mediastinum & Thoracic Wall.*
  - b. *Applied anatomy of the Heart and Great Vessels.*
3. Praktikum Ilmu Faal:
  - a. *Lung function and spirometer test on pulmonary disease.*
  - b. *Cold pressure test.*
4. Praktikum Patologi Anatomi (*Pathology of Vascular and Lung*).
5. Praktikum Patologi Klinik (Pengukuran profil lipid (kolesterol, trigliserida, HDL, LDL), *cardiac marker troponin I and CKMB*).
6. Praktikum Farmakologi dan Terapi (*Calculate and determine doses of drug*).

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Pemeriksaan fisik paru-paru-2 (patologis).
2. Pemeriksaan fisik jantung dan pembuluh darah (patologis).
3. Apusan bakteri tahan asam.
4. Pembacaan hasil radiologi-2 (abnormal).
5. EKG 2: Interpretasi EKG (normal).

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

-

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

#### **H. Disiplin Ilmu yang Terkait**

1. Patologi Anatomi.
2. Patologi Klinik.
3. Biokimia.
4. Farmakologi & Terapi.
5. Parasitologi.
6. Mikrobiologi.
7. Ilmu Kesehatan Masyarakat.
8. Kardiologi.
9. Ilmu Penyakit Dalam.
10. Ilmu Kesehatan Anak.
11. Ilmu Bedah.

## **BLOK B.2: Neuro-muskuloskeletal Problems**

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik, perilaku, dan ilmu kesehatan masyarakat pada masalah gangguan neuro-muskuloskeletal.
2. Mengetahui faktor risiko dan penyebab gangguan neuro-muskuloskeletal secara umum.
3. Menjelaskan hubungan kausal - proses gangguan neuro-muskuloskeletal.
4. Memperoleh dan mencatat informasi yang dibutuhkan tentang masalah gangguan neuro-muskuloskeletal melalui komunikasi dan pemeriksaan yang relevan.
5. Mampu merencanakan tindakan pencegahan primer terhadap individu dengan gangguan neuro-muskuloskeletal.
6. Mampu merencanakan tindakan pengobatan sesuai dengan tingkat kompetensi pada pasien dengan gangguan neuro-muskuloskeletal.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu biomedik yang berhubungan dengan terjadinya masalah gangguan neurologi dan gangguan muskuloskeletal yang meliputi patogenesis, patofisiologi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dari tingkat molekular, sel, jaringan, organ, dan sistem hingga tubuh manusia.
2. Membedakan fungsi – variasi normal dan abnormal masalah neuro-muskuloskeletal.
3. Menjelaskan patofisiologi/patogenesis kelainan neuro-muskuloskeletal yang disebabkan oleh:
  - a. Trauma
  - b. Infeksi
  - c. Inflamasi
  - d. Respon imun
  - e. Gangguan hemodinamik (iskemik, infark, trombosis, syok)
  - f. Neoplasia
  - g. Kelainan genetik
  - h. Proses degeneratif
  - i. Masalah nutrisi, lingkungan, dan gaya hidup
4. Menjelaskan proses penyembuhan (*tissue repair and healing*) pada sistem neuro-muskuloskeletal.
5. Memahami, mengidentifikasi, memberikan alasan, menerapkan, dan memantau kegiatan strategi upaya preventif gangguan neuro-muskuloskeletal yang berkaitan dengan pasien, anggota keluarga, dan masyarakat.
6. Mengidentifikasi peran keluarga pasien, pekerjaan, dan lingkungan sosial sebagai faktor risiko terjadinya penyakit, sebagai faktor yang mungkin berpengaruh pada pertimbangan terapi dan terhadap pencegahan penyakit.
7. Melakukan anamnesis yang sesuai dengan masalah gangguan neuro-muskuloskeletal.
8. Melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah pasien secara komprehensif dengan cara yang seminimal mungkin menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan pada pasien.

9. Mengidentifikasi, memilih, dan menentukan pemeriksaan laboratorium dan penunjang lain yang sesuai untuk mengetahui patofisiologi dan patogenesis gangguan neuro-muskuloskeletal.
10. Menjelaskan efek farmakologis obat (farmakodinamik: khasiat, mekanisme aksi secara molekular, efek samping, efek toksik; serta farmakokinetik: memilih bentuk sediaan obat, dosis, dan cara pemberian obat) terkait masalah gangguan neuro-muskuloskeletal serta mampu menjelaskan perubahan proses patofisiologi setelah pemberian obat.
11. Merencanakan manajemen pengobatan sesuai dengan tingkat kompetensi dan menuliskan resep pada pasien yang mengalami gangguan neuro-muskuloskeletal.
12. Mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan yang terbaru terkait gangguan neuro-muskuloskeletal.

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Gangguan gerak pada neuro-muskuloskeletal.
2. *Cerebrovascular accident (CVA)*.
3. Nyeri.
4. Kelainan genetik dan metabolisme pada neuro-muskuloskeletal.
5. Neoplasma pada neuro-muskuloskeletal.

### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Farmakologi dan Terapi:
  - a. *Autonomic Nervous System Drugs*.
  - b. *Analgesic drugs*.
  - c. *Anticonvulsant*.
  - d. *Parenteral Dosage Form*.
2. Praktikum Mikrobiologi (*Isolation and identification of anaerobic bacteria in CNS Infection*).
3. Praktikum Patologi Klinik:
  - a. *Liquor Cerebro Spinalis (LCS) Analysis*.
  - b. *ASTO, Synovial Fluid Analysis, Uric Acid (serum/body fluid)*.
4. Praktikum Anatomi, Embriologi dan Antropologi:
  - a. *Applied Anatomy of Motoric and Sensory System*.
  - b. *Applied Anatomy of Spinal Cord and Back*.
  - c. *Applied Anatomy of Upper and Lower Limb*.
5. Praktikum Biokimia (*Ucid Acid Crystal*).
6. Praktikum Patologi Anatomi (*Musculoskeletal disorder*).
7. Praktikum Parasitologi (*Parasites Causes Neurosensory Complaints*).

### E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar

1. Anamnesis.
2. Pemeriksaan neuromuskuloskeletal.
3. Pemeriksaan neurologi-2.
4. Penutupan luka dan pembebatan.
5. Keterampilan terintegrasi madya -1.

## F. Daftar Kegiatan Lapangan

-

## G. Daftar Topik Longitudinal

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education* (CFHC–IPE) (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

## H. Disiplin Ilmu yang Terkait

1. Neurologi.
2. Ilmu Bedah.
3. Ilmu Penyakit Dalam.
4. Radiologi.
5. Patologi Anatomi.
6. Patologi Klinik.
7. Biokimia.
8. Farmakologi & Terapi.
9. Parasitologi.
10. Mikrobiologi.
11. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.

## BLOK B3: *Abdominal Problems*

### A. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik (yang sudah dipelajari pada tahun I), perilaku, dan ilmu kesehatan masyarakat pada masalah abdomen (*abdominal problems*).
2. Mengetahui faktor risiko dan penyebab masalah abdomen secara umum.
3. Menjelaskan hubungan penyebab - proses keluhan/masalah abdomen.
4. Memperoleh dan mencatat informasi yang dibutuhkan melalui komunikasi dan pemeriksaan yang relevan dengan masalah abdomen secara akurat pada individu.
5. Mampu merencanakan tindakan pencegahan primer pada individu dengan masalah abdomen.

### B. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar yang berhubungan dengan terjadinya masalah abdomen, beserta etiologi, patogenesis, patofisiologi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dari tingkat molekular, sel, jaringan, organ, dan sistem hingga tubuh manusia.
2. Membedakan fungsi -variasi dan abnormalitas masalah abdomen.
3. Menjelaskan faktor-faktor risiko (internal, eksternal) yang mempengaruhi gangguan struktur dan fungsi organ/sistem yang terdapat di dalam rongga abdomen.

4. Menjelaskan patofisiologi/patogenesis yang disebabkan oleh:
  - a. Trauma.
  - b. Infeksi
  - c. Inflamasi.
  - d. Respons imun.
  - e. Gangguan hemodinamik (iskemik, infark, trombosis, syok).
  - f. Neoplasia.
  - g. Kelainan genetik.
  - h. Proses degeneratif.
  - i. Masalah nutrisi, lingkungan, dan gaya hidup.
5. Menjelaskan proses penyembuhan (*tissue repair and healing*) terkait masalah abdomen.
6. Menjelaskan efek farmakologi obat (farmakodinamik: khasiat, mekanisme aksi secara molekular, efek samping, efek toksik; farmakokinetik: memilih bentuk sediaan obat, dosis, dan cara pemberian obat) terkait masalah gangguan abdomen serta mampu menjelaskan perubahan proses patofisiologi setelah pemberian obat.
7. Merencanakan manajemen pengobatan sesuai dengan tingkat kompetensi dan menuliskan resep pada pasien yang mengalami gangguan abdomen.
8. Memahami, mengidentifikasi, memberikan alasan, menerapkan dan memantau kegiatan strategi upaya preventif masalah abdomen berkaitan dengan pasien, anggota keluarga dan masyarakat.
9. Mengidentifikasi peran keluarga pasien, pekerjaan, dan lingkungan sosial sebagai faktor risiko terjadinya penyakit, sebagai faktor yang mungkin berpengaruh pada pertimbangan terapi, dan sebagai faktor yang mungkin berpengaruh terhadap pencegahan penyakit.
10. Melakukan wawancara dan pemeriksaan tubuh sesuai dengan masalah abdomen.
11. Menggunakan penalaran klinik dalam penggalan riwayat masalah pasien sekarang, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat keluarga, sosial, atau riwayat lain yang relevan secara runtut dan efisien.
12. Melakukan pemeriksaan fisik secara komprehensif yang sesuai dengan masalah pasien.
13. Melakukan pemeriksaan fisik dengan cara seminimal mungkin menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan pada pasien.
14. Mengidentifikasi, memilih, dan menentukan pemeriksaan laboratorium dan penunjang lain yang sesuai untuk membantu menegakkan diagnosis masalah abdomen.
15. Memilih bentuk-bentuk sediaan obat terkait masalah abdomen dengan mempertimbangkan farmakokinetika obat.
16. Menjelaskan perubahan proses patofisiologi setelah pengobatan dan prognosis.
17. Mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan yang terbaru tentang masalah keluhan abdomen.

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Nyeri abdomen akut.
2. *Abdominal discomfort* berulang.
3. Perdarahan sistem pencernaan.
4. Massa abdomen.
5. Nyeri pinggang terkait sistem uropoetika.

### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Anatomi, Embriologi dan Antropologi:
  - a. *Applied Anatomy of Upper GI Tract & Hepatobiliary Organs.*
  - b. *Applied Anatomy of Lower GI Tract and Abdominal Wall.*
  - c. *Applied Anatomy of Urinary Tract.*
2. Praktikum Farmakologi dan Terapi:
  - a. *Spasmolytics.*
  - b. *Enteral dosage form (include Stomatological Preparations).*
3. Praktikum Mikrobiologi (*Isolation and Identification of Bacteria Causing gastroenteritis and UTI*).
4. Praktikum Patologi Anatomi:
  - a. *Pathology of gastrointestinal tract.*
  - b. *Pathology of liver and biliary tract.*
  - c. *Pathology of urinary tract*
5. Praktikum Patologi Klinik:
  - a. *Investigation of liver function test: Bilirubin, SGOT,SGPT, demo: HbsAg rapid test.*
  - b. *Laboratory Examination And Interpretation For GFR (Ureum, Kreatinin, Klirens Ureum And Kreatinin).*

### E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar

1. Heteroanamnesis.
2. Pemeriksaan abdomen-2 (patologis).
3. Pemeriksan urine rutin.
4. Pemasangan dan pelepasan kateter uretra.
5. Pemasangan dan pelepasan pipa nasogastrik, serta enema.

### F. Daftar Kegiatan Lapangan

-

### G. Daftar Topik Longitudinal

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

### H. Disiplin Ilmu yang Terkait

1. Patologi Anatomi.
2. Patologi Klinik.
3. Biokimia.



4. Farmakologi & Terapi.
5. Parasitologi.
6. Mikrobiologi.
7. Ilmu Penyakit Dalam.
8. Ilmu Bedah.
9. Ilmu Kesehatan Anak.
10. Ilmu Kesehatan Masyarakat.

## **BLOK B.4: *Sense Problems***

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik (yang dipelajari pada tahun I), perilaku, dan ilmu kesehatan masyarakat pada masalah gangguan sistem indera dan integumen (*sense problems*).
2. Mengetahui faktor risiko dan penyebab gangguan sistem indera dan integumen secara umum.
3. Menjelaskan hubungan kausal - proses gangguan sistem indera dan integument.
4. Memperoleh dan mencatat informasi yang dibutuhkan melalui komunikasi dan pemeriksaan yang relevan dalam mengelola gangguan sistem indera dan integumen secara akurat dan profesional.
5. Merencanakan tindakan pencegahan primer terhadap individu dengan gangguan sistem indera dan integument.
6. Mengelola masalah kesehatan system indera dan integumen pada individu dan masyarakat secara komprehensif, holistik, bersinambung, koordinatif, dan kolaboratif.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar yang berhubungan dengan terjadinya masalah keluhan sistem indera dan integumen, beserta patogenesis, patofisiologi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dari tingkat molekular, sel, jaringan, organ, dan sistem hingga tubuh manusia.
2. Membedakan fungsi – variasi normal dan abnormal masalah keluhan sistem indera dan integument.
3. Menjelaskan faktor-faktor risiko (internal, eksternal) yang mempengaruhi gangguan struktur dan fungsi organ/sistem yang terdapat di dalam sistem indera dan integument.
4. Menjelaskan patofisiologi/patogenesis yang disebabkan oleh:
  - a. Trauma.
  - b. Infeksi.
  - c. Inflamasi.
  - d. Respon imun.
  - e. Gangguan hemodinamik (iskemik, infark, trombosis, syok).
  - f. Neoplasia.
  - g. Kelainan genetic.

- h. Proses degeneratif.
  - i. Masalah nutrisi, lingkungan, dan gaya hidup.
5. Menjelaskan proses penyembuhan (*tissue repair and healing*) terkait gangguan sistem indera dan integumen.
  6. Menjelaskan efek farmakologis (khasiat, *adverse effects*, *side effects*, *poisoning*, serta farmakodinamik) terkait gangguan sistem indera dan integumen.
  7. Menggunakan penalaran klinik dalam penggalian riwayat penyakit pasien sekarang, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat keluarga, sosial, atau riwayat lain yang relevan secara runtut dan efisien.
  8. Melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan gangguan sistem indera dan integumen.
  9. Melakukan pemeriksaan fisik dengan cara yang seminimal mungkin menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan pada pasien.
  10. Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis dan diagnosis banding.
  11. Mengidentifikasi, memilih, dan menentukan pemeriksaan laboratorium yang sesuai untuk tujuan penapisan penyakit sistem indera dan integumen.
  12. Menjelaskan alasan hasil diagnosis dengan mengacu pada *evidence-based medicine*.
  13. Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai pilihan intervensi yang mungkin dilakukan dan secara rasional/ilmiah menentukan intervensi dalam penanganan penyakit baik yang berupa suatu tindakan bedah, farmakologis, pengaturan diet, olah raga, atau perubahan perilaku, berdasarkan prinsip kendali mutu, kendali biaya, manfaat, dan keadaan pasien serta sesuai pilihan pasien.
  14. Mengembangkan strategi untuk menghentikan sumber penyakit, poin-poin patogenesis dan patofisiologis, akibat yang ditimbulkan, serta risiko spesifik secara efektif.
  15. Memilih bentuk-bentuk sediaan obat dan melakukan keterampilan farmakoterapi dan non-farmakoterapi terkait gangguan sistem indera dan integumen.
  16. Menjelaskan perubahan proses patofisiologi setelah pengobatan.
  17. Menjelaskan perlunya evaluasi lanjutan pada penanganan penyakit sistem indera dan integumen.
  18. Mengidentifikasi, memberikan alasan, menerapkan, dan memantau kegiatan strategi pencegahan primer, sekunder, dan tersier yang tepat, berkaitan dengan pasien, anggota keluarga, dan masyarakat.
  19. Mengidentifikasi peran keluarga pasien, pekerjaan, dan lingkungan sosial sebagai faktor risiko terjadinya penyakit, sebagai faktor yang mungkin berpengaruh pada pertimbangan terapi dan terhadap pencegahan penyakit.
  20. Mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan yang baru tentang penyakit sistem indera dan integumen.

### **C. Daftar Topik Bahasan Utama Bagian Ilmu Penyakit Mata**

1. Oftalmologi anak & Strabismus
  - a. Ambliopia
  - b. Katarak kongenital
  - c. Kelainan mata kongenital
  - d. Strabismus
2. Refraksi: Kelainan refraksi
3. Neurooftalmologi: Kelainan saraf optik
4. Katarak dan bedah refraktif
  - a. Katarak
  - b. Bedah refraktif
5. Infeksi dan imunologi mata
  - a. Penyakit palpebra dan adneksa
  - b. Penyakit kornea
  - c. Imunologi mata
6. Tumor mata
  - a. Tumor palpebra dan adneksa
  - b. Tumor intraokuler
  - c. Tumor orbita
7. Trauma mata: Trauma okuli
8. Glaukoma
  - a. Glaukoma sudut terbuka
  - b. Glaukoma sudut tertutup
  - c. Glaukoma sekunder
  - d. Manajemen glaukoma
9. Vitreo-retina
  - a. Retinopati diabetika dan ablasi retina
  - b. Oklusi arteri/vena retina dan kelainan retina karena penyakit sistemik lainnya
  - c. Kelainan makula dan ROP
  - d. Retinitis TORCH

### **Bagian Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin**

1. *Infectious and infestation of skin diseases in children*
2. *Non-infectious skin diseases in children*
3. *Drug for skin disease*
4. *Leprosy*
5. *Dermatomycosis and epizoonosis*
6. *Dermatitis and occupational dermatosis*
7. *Physiological changes in adolescent's skin*
8. *Pyoderma*
9. *Apocrine and sebaceous gland disorder*
10. *Clinical manifestation of parasites infestation in skin and insect bite*
11. *Eritrosquamous disease*
12. *Dermatitis & penyakit kulit lain terkait pekerjaan*

### **Bagian Ilmu Penyakit THT-Kepala Leher**

1. *Important ENT cases in children*
2. *Vertigo Perifer: Anatomy, Physiology and Diagnosis of Equilibrium Apparatus.*
3. *Vertigo Perifer: Management and Prognosis of Equilibrium Disorders.*
4. *Deafness.*
5. *Abses Cerebry Related with ENT Infection.*

### **Bagian Parasitologi**

Parasit yang berdampak pada masalah sistem indera dan integumen .

### **Bagian Radiologi**

*Radiological aspect of Eye, ENT, Tooth and Mouth*

### **Bagian Mikrobiologi**

*Medically important fungi*

#### **D. Daftar Praktikum**

-

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Pemeriksaan THT-2.
2. Pemeriksaan mata-2.
3. Pengambilan darah intravena.
4. Injeksi intrakutan, subkutan, intramuscular, dan intravena.
5. Keterampilan terintegrasi madya-2.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

-

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

#### **H. Disiplin Ilmu yang Terkait**

1. Ilmu Penyakit Mata.
2. Ilmu Penyakit THT-Kepala Leher.
3. Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin.
4. Parasitologi.
5. Radiologi.
6. Mikrobiologi.
7. Patologi Anatomi.
8. Farmakologi & Terapi.
9. Mikrobiologi.
10. Ilmu Kesehatan Masyarakat.
11. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.

## **Blok B.5: Basic Medical Practice**

### **A. Tujuan Umum**

Pada akhir blok B.5, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan prinsip-prinsip praktek kedokteran dari sudut pandang pasien atau komunitas, profesi kedokteran dan sistem pelayanan kesehatan.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Profesionalisme
  - a. Memahami prinsip-prinsip keselamatan pasien.
  - b. Memahami standar pelayanan medik dan pedoman praktek klinik.
  - c. Memahami kompetensi klinis.
  - d. Memahami kualitas pelayanan.
  - e. Melakukan pemeriksaan dasar pasien dan pengkajian hasil pemeriksaan.
  - f. Memahami kode etik dan aspek hukum pada pelayanan kesehatan.
  - g. Memahami perilaku profesional.
  - h. Memahami landasan ilmiah tindakan medis.
  - i. Memahami prinsip-prinsip *evidence-based medicine*.
  - j. Melakukan analisis kritis pada diagnosis, terapi dan hal-hal yang merugikan.
  - k. Memahami dan mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium hematologi dan mikrobiologi.
2. Memahami peran dokter sebagai dokter layanan primer.
3. Sistem yang mempengaruhi pelayanan praktek dokter.
  - a. Memahami prinsip-prinsip pendekatan dokter keluarga.
  - b. Memahami kerjasama multiprofesi dalam pelayanan kesehatan.
  - c. Memahami pelayanan kesehatan berkelanjutan.
  - d. Mampu membuat dan menganalisis catatan medis pasien.
  - e. Memahami sistem rujukan.
  - f. Memahami peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
  - g. Memahami komponen-komponen sistem pelayanan kesehatan.

### **C. Daftar Topik Bahasan Utama:**

1. Profesionalisme.
2. Dokter layanan primer.
3. Sistem pelayanan kesehatan.

### **D. Daftar Praktikum**

1. *Advanced literature search and critical appraisal on diagnosis.*
2. *Evidence-based medicine.*
3. Analisis kritis pada terapi.
4. Uji kepekaan terhadap antibiotik.
5. Informasi obat.
6. Pengukuran beban sakit (*burden diseases*) pada populasi.
7. Menulis rekam medis.
8. Tata laksana pengurangan resiko.

### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Edukasi personal.
2. Pemeriksaan kulit dan saraf pada kasus lepra.
3. Pap's smear dan inspeksi visual menggunakan asam asetat.
4. Teknik pengambilan darah kapiler (*finger prick*).
5. Preparat apusan darah tebal dan tipis untuk diagnosis malaria.
6. Penjahitan kulit dan pengangkatan jahitan.
7. Penulisan resep-1.

### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

1. Kunjungan lapangan untuk mempelajari penggunaan obat.
2. Kunjungan ke puskesmas dan rumah sakit daerah.
3. Kunjungan rumah (*home visit*).

### **G. Daftar Topik Longitudinal:**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education* (CFHC-IPE) (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

### **H. Disiplin Ilmu Yang Terlibat**

1. Unit Epidemiologi klinik dan statistik.
2. Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Pusat Bioetika dan Humaniora.
4. Patologi Klinik.
5. Mikrobiologi.
6. Radiologi.
7. Farmakologi dan Terapi.
8. Ilmu Kedokteran Forensik.
9. Bagian Pendidikan Kedokteran.
10. Laboratorium Keterampilan Medik.
11. Tim Dokter Keluarga.

## **BLOK B.6: *Research***

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Memahami dasar-dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran menggunakan metode ilmiah yang relevan.
2. Menulis dan mempresentasikan proposal penelitian.
3. Memahami masalah kesehatan dan cara pemecahannya yang dapat memperkaya wawasan keilmuan dan mendukung pengembangan karir sesuai dengan bakat dan minat.

## B. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

1. Memahami landasan penelitian ilmiah.
2. Menjelaskan berbagai jenis metode penelitian kedokteran dan kesehatan.
3. Menentukan jenis penelitian yang sesuai dengan masalah kesehatan terkait.
4. Memahami penggunaan metode statistik di dalam pengambilan keputusan ilmiah.
5. Memahami etika dalam melaksanakan penelitian.
6. Menyusun proposal penelitian.
7. Mempresentasikan proposal penelitian.
8. Memiliki kelebihan di dalam memecahkan masalah kesehatan yang khusus sesuai bakat dan minat.

## C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Etika penelitian (*ethical issue, ethical clearance, misconduct*)
2. Metodologi penelitian:
  - a. Desain penelitian
  - b. Tahap-tahap melakukan penelitian
  - c. Penyusunan proposal
3. *Basic medical research, clinical research (diagnosis, prognosis, drug efficacy & safety), community research, qualitative research.*
4. Biostatistik (Statistika dalam penelitian kedokteran dan kesehatan)
5. Teknik penulisan ilmiah dan presentasi
6. *Evidence-based medicine*
7. *Good Laboratory Practice*
8. *Good Clinical Practice.*

## D. Daftar Praktikum

1. *Evidence Based Medicine.*
2. Biostatistik (*Entry Data, Descriptive Analysis, Hypotesis Testing for Mean, Categorical Data Analysis, Correlation and Regression*).
3. Metodologi Penelitian:
  - a. *Research Question, Conceptual Framework, and Hypothesis.*
  - b. *Research Design and Population.*
  - c. *Variable and Measurement.*
  - d. *Data Management and Analysis.*
  - e. *Writing and Presenting.*

## Daftar Keterampilan Klinis Dasar

1. Teknik promosi kesehatan dan berbicara di depan umum.
2. Pemeriksaan payudara.
3. Keterampilan terintegrasi madya-3.

## E. Daftar Kegiatan Lapangan

-

## **F. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.

## **G. Disiplin ilmu yang Terlibat**

1. *Clinical Epidemiology and Biostatistics Unit (CE&BU)*.
2. Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Ilmu Kesehatan Anak.
4. Farmakologi dan Terapi.
5. Patologi Klinik.
6. Parasitologi.
7. Mikrobiologi.
8. Bioetika.
9. Histologi & Biologi Sel.
10. Skills Lab.



## **TAHUN III**

### **Tujuan Umum Tahun Ketiga**

Mahasiswa mampu:

1. Memahami manajemen pasien mulai dari pengumpulan data sampai melakukan terapi.
2. Membantu/ melakukan upaya-upaya mencari penyembuhan atau pertolongan (sehat dan sakit).
3. Merencanakan penanganan penyakit-penyakit infeksi maupun non infeksi secara umum.
4. Melakukan prosedur klinik dasar pengambilan data subjektif (anamneses) dan objektif (pemeriksaan fisik) secara efisien yang dipakai dasar untuk diagnosis penyakit.
5. Membedakan data-data pemeriksaan laboratorium (penunjang) normal dan tidak normal.
6. Melakukan penulisan resep, memberikan nasehat, dan pendidikan terhadap pasien dan menulis rujukan dan konsultasi kepada dokter ahli.
7. Melakukan kolaborasi dengan profesi kesehatan lain untuk mengatasi masalah kesehatan individu dan masyarakat.

### **Blok C.1: *Conception, Fetal Growth & Congenital Abnormality***

#### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan proses konsepsi dan perkembangan embrio hingga menjadi janin serta berbagai faktor yang mempengaruhi.
2. Menjelaskan berbagai aspek yang berkaitan dengan masalah abnormalitas kongenital.
3. Menjelaskan dan melakukan pelayanan keluarga berencana (KB).
4. Melakukan komunikasi efektif kepada pasien untuk mengeksplorasi latar belakang pasien, perspektif, dan penyakit.

#### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan fertilisasi, konsepsi, nidasi, dan perkembangan awal embrio (minggu ke 1 sampai 8).
2. Menjelaskan tahap pertumbuhan dan perkembangan janin (minggu ke 9 sampai 40).
3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan hasil konsepsi (obat dan makanan, lingkungan, genetik).
4. Melaksanakan perawatan antenatal.
  - a. Menjelaskan perubahan fisiologis selama kehamilan.
  - b. Menjelaskan sistematika pelaksanaan perawatan antenatal (diagnosis kehamilan, pemeriksaan fisik umum, dan pemeriksaan obstetri).
  - c. Mengetahui pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi ibu hamil.
  - d. Menjelaskan cara penapisan kehamilan risiko tinggi.
  - e. Menjelaskan terapi yang sesuai dengan kondisi pasien.

5. Menjelaskan kelainan kongenital pada janin.
  - a. Menjelaskan faktor risiko dan patogenesis kelainan kongenital pada janin.
  - b. Menjelaskan agen teratogenik (infeksi TORCH, fisik, kimia).
  - c. Menjelaskan klasifikasi obat menurut FDA yang mempengaruhi kehamilan.
  - d. Menjelaskan diagnosis prenatal kelainan kongenital pada janin.
  - e. Menjelaskan diagnosis (klinis dan penunjang), terapi, komplikasi dan prognosis kelainan kongenital pada bayi baru lahir.
6. Menjelaskan perdarahan pada kehamilan muda (abortus, kehamilan etopik, dan molahidatidosa) dan penanganannya.
  - a. Menjelaskan macam perdarahan pada kehamilan muda.
  - b. Menjelaskan faktor risiko, penyebab, patogenesis abortus, kehamilan etopik, dan molahidatidosa.
  - c. Menjelaskan diagnosis (klinis dan penunjang) abortus, kehamilan etopik, dan molahidatidosa.
  - d. Menjelaskan komplikasi perdarahan pada kehamilan muda: syok hipovolemik dan syok septik.
  - e. Melakukan penanganan awal (sebelum merujuk) dan menjelaskan penanganan lanjutan abortus, kehamilan etopik, dan molahidatidosa.
  - f. Menjelaskan prognosis kehamilan berikut pada kasus perdarahan pada kehamilan muda.
  - g. Menjelaskan aspek medikolegal dan aspek etis dalam penanganan abortus.
7. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi infertilitas laki-laki dan perempuan serta cara mendeteksinya.
8. Menjelaskan dan melakukan pelayanan KB.
  - a. Menjelaskan tujuan KB.
  - b. Menjelaskan prinsip kerja, syarat dan jenis alat atau metode KB.
  - c. Menjelaskan dan melakukan konseling KB (pre dan pasca pemakaian alat atau metode KB): indikasi, kontraindikasi, keefektifan, efek samping dan komplikasi, keuntungan dan kerugian, serta masa pulih subur sebuah alat atau metode KB.
  - d. Menjelaskan cara pemakaian KB hormonal (pil dan suntik), diafragma, kondom pria dan wanita.
  - e. Melakukan pemasangan dan pencabutan IUD dan implan.
  - f. Melakukan monitoring pemakaian alat atau metode KB.
  - g. Memahami dan mengatasi efek samping, komplikasi dan kegagalan KB, serta aspek psikologisnya.
9. Melakukan komunikasi efektif kepada pasien untuk menggali latar belakang pasien, perspektif, dan penyakit .

### **C. Daftar Topik Bahasan Utama**

1. Proses kehamilan, tanda-tanda dan diagnosis kehamilan, serta perawatan antenatal.
2. Kelainan dalam kehamilan: hiperemesis gravidarum, perdarahan pada kehamilan muda (kehamilan ektopik, abortus dan mola hidatidosa), dan anemia.

3. Pengaruh obat dalam kehamilan.
4. Kelainan bawaan yang paling sering dijumpai: Hirschprung disease, atresia ani, atresia oesophagus, penyakit jantung kongenital, anencephaly, labio-palatoschisis, macro-micrognatia, hidrocele, CTEV, hernia umbilikal, omphalocele, gastroschisis, malrotasi, divertikulum Meckel, stenosis pilori, horse shoe kidney, Wilm's tumor, hipospadia, epispadia, testis undescensus, spina bifida, hidrosefalus, *congenital dislocation of the hips, genu varum, genu valgum, club foot, achondromalacia*, penyakit genetik-metabolik hereditas (sindrom Down, Turner, Klifnefelter, dll)
5. Infertilitas, endometriosis, salpingitis, kista ovarium, adhesi (perlengketan) dan penyakit ovarium polikistik.
6. Tujuan, prinsip kerja, syarat dan jenis alat atau metode KB.
7. Indikasi, kontraindikasi, keefektifan, efek samping dan komplikasi, keuntungan dan kerugian, serta masa pulih subur sebuah alat atau metode KB.

#### **D. Daftar Praktikum**

1. Praktikum Patologi Klinik (Analisis sperma dan diagnosis kehamilan).
2. Praktikum Anatomi (Embriologi, Perkembangan fetus).
3. Praktikum Mikrobiologi (CMV antigen dan serologi TORCH).
4. Praktikum Parasitologi (Deteksi Morfologi *Toxoplasma gondii* dan *Trichomonas vaginalis*).

#### **E. Daftar Keterampilan Dasar**

1. Komunikasi: konseling dan pengambilan keputusan.
2. Perawatan antenatal.
3. Pemasangan dan pelepasan IUD.
4. Pemasangan dan pelepasan implan.
5. Penulisan resep-2.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

-

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.
4. Agama.
5. Skripsi.

#### **H. Disiplin Ilmu Yang Terkait**

1. Obstetri dan Ginekologi.
2. Anatomi, Embriologi, dan Antropologi.
3. Genetika.
4. Histologi dan Biologi Sel.
5. Biokimia.
6. Ilmu Faal.
7. Mikrobiologi.

8. Parasitologi.
9. Patologi Klinik.
10. Farmakologi dan Terapi.
11. Forensik dan Medikolegal.
12. Ilmu Bedah.
13. Rehabilitasi Medis.
14. Bioetika/Professional Behavior.

## **Blok C.2: Safe Motherhood & Neonate**

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu memahami masalah kesehatan yang berpengaruh terhadap ibu dan luaran kehamilannya.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Melaksanakan perawatan antenatal.
  - a. Menegakkan diagnosis kehamilan normal, menentukan letak, sikap, posisi, dan presentasi.
  - b. Menilai kesejahteraan janin.
  - c. Menilai kesehatan dan status gizi ibu.
  - d. Mengetahui peran olahraga dan *healthy habit* selama kehamilan.
  - e. Menjelaskan dan menapis kehamilan risiko tinggi:
    - Riwayat bedah sesar.
    - Hiperemesis gravidarum.
    - Perdarahan antepartum.
    - Persalinan preterm.
    - Ketuban pecah disertai mekoneum yang kental.
    - Ketuban pecah lebih dari 24 jam.
    - Ketuban pecah dini pada usia kehamilan preterm.
    - Infeksi pada kehamilan (bacterial vaginosis, ISK, hepatitis, malaria, HIV, TBC).
    - Preeklampsia dan eklampsia, atau hipertensi dalam kehamilan.
    - Janin besar.
    - Polihidramnion.
    - Gawat janin.
    - Disporposi kepala panggul.
    - Kelainan presentasi.
    - Kehamilan ganda.
    - Tali pusat menumbung.
    - Kehamilan dengan penyakit tertentu: diabetes mellitus, penyakit jantung, penyakit ginjal, asthma.
  - f. Merujuk dan melakukan pertolongan pertama pada kehamilan risiko tinggi dan kegawatdaruratan obstetrik.

2. Melakukan pertolongan persalinan normal.
  - a. Manajemen Kala I.
    - Menjelaskan batasan persalinan dan fase persalinan kala I.
    - Memahami cara dan langkah untuk melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik ibu bersalin.
    - Menjelaskan dan melakukan persiapan asuhan kala I serta asuhan sayang ibu.
    - Menggunakan dan analisis hasil pencatatan pada partograf.
    - Mengenali secara dini berbagai masalah dan penyulit yang mungkin terjadi pada kala I.
    - Membuat keputusan klinik, memberi tindakan yang tepat dan merujuk ibu (bila perlu) secara tepat waktu dan optimal pada kala I.
  - b. Manajemen Kala II.
    - Menjelaskan batasan, gejala dan tanda kala II.
    - Membuat persiapan untuk memandu dan memberikan asuhan kala II.
    - Menilai kemajuan kala II dan kondisi janin selama kala II.
    - Memperagakan posisi dan cara membimbing ibu untuk mengejan.
    - Menjelaskan indikasi dan jenis tindakan yang diperlukan pada kala II.
    - Menjelaskan indikasi episiotomi dan cara melakukan episiotomi.
    - Menjelaskan prosedur untuk melahirkan dan menolong bayi.
    - Menjelaskan alasan dan cara merujuk ibu bersalin dan/atau bayi baru lahir.
    - Melakukan pertolongan pertama distosia bahu.
  - c. Manajemen Kala III dan IV.
    - Menjelaskan fisiologi Kala III dan kala IV.
    - Menjelaskan dan memperagakan manajemen aktif kala III.
    - Menjelaskan cara mengenali dan melakukan pertolongan pertama atonia uteri.
    - Menjelaskan cara mengenali dan melakukan pertolongan pertama perdarahan pasca persalinan dini.
    - Menjelaskan cara mengenali dan melakukan pertolongan pertama retensi plasenta.
    - Menjelaskan tingkatan dan penatalaksanaan ruptur perineum serta luka episiotomi.
    - Menjelaskan cara memantau dan memberi asuhan selama kala III dan IV.
3. Melakukan resusitasi bayi baru lahir.
  - a. Melakukan penilaian kebutuhan resusitasi bayi baru lahir.
  - b. Mengidentifikasi faktor risiko pada bayi baru lahir.
  - c. Melakukan resusitasi pada bayi baru lahir.
  - d. Melakukan upaya untuk mencegah hipotermi pada bayi baru lahir.
  - e. Melakukan perawatan untuk tali pusat, pencegahan infeksi mata, dan pemberian vitamin K.
  - f. Menjelaskan potensi masalah dan komplikasi yang dapat terjadi pada bayi baru lahir.
  - g. Mengenali adanya tanda-tanda bahaya bayi baru lahir.

- h. Melakukan proses identifikasi kebutuhan bayi baru lahir.
  - i. Perawatan bayi normal.
  - j. Penanganan bayi baru lahir bermasalah:
    - Asfiksia neonatorum
    - Prematuritas
    - BBLR
    - Sepsis
    - Ikterus
    - Perdarahan
    - Kejang
    - Janin besar
4. Melakukan pemantauan masa nifas.
- a. Menjelaskan definisi dan proses perubahan fisiologis masa nifas.
  - b. Melakukan perawatan masa nifas di rumah sakit dan perawatan nifas di rumah.
  - c. Menjelaskan cara mengenali dan menatalaksana komplikasi/penyulit selama masa nifas: perdarahan postpartum lambat, febris puerperalis, sepsis puerperalis.
  - d. Menjelaskan anatomi dan fisiologi laktasi.
  - e. Menjelaskan persiapan menyusui pada pasca persalinan serta teknik menyusui yang baik dan benar.
  - f. Menjelaskan cara pengeluaran dan penyimpanan ASI.
  - g. Melaksanakan deteksi dan penanganan masalah menyusui baik pada ibu maupun bayi.
  - h. Menjelaskan teknik menyusui pada keadaan khusus (bayi kembar, bibir sumbing, ibu bekerja, dll).
  - i. Menjelaskan 10 langkah keberhasilan menyusui (termasuk rawat gabung), gerakan sayang bayi dan gerakan sayang ibu.
5. Mengetahui program *Safe Motherhood* di pelayanan kesehatan primer.
- a. Memahami permasalahan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.
  - b. Memahami audit maternal-perinatal dan program KIA.
  - c. Mengidentifikasi masalah dan intervensi menggunakan konsep keterlambatan.
  - d. Memahami hak kesehatan reproduksi antara lain pengambilan keputusan kontrasepsi, kehamilan dan kelahiran.
  - e. Melakukan komunikasi efektif dengan ibu dan keluarga.
6. Kekerasan pada perempuan dan anak
- a. Menjelaskan definisi dan jenis kekerasan pada perempuan dan anak.
  - b. Melakukan pemeriksaan, menegakkan diagnosis dan melakukan penanganan kekerasan pada perempuan dan anak.
  - c. Menyimpan barang bukti dan membuat alat bukti hukum berdasarkan hasil pemeriksaan pada korban kekerasan (Surat Keterangan Medis dan *Visum et Repertum*).

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Persalinan normal:
  - a. Partogram.
  - b. Manajemen aktif kala III.
  - c. Ruptur perineum.
  - d. Resusitasi bayi baru lahir.
2. Kehamilan risiko tinggi:
  - a. Riwayat bedah sesar.
  - b. Perdarahan antepartum.
  - c. Kehamilan dengan penyakit:
    - penyakit jantung.
    - penyakit ginjal.
    - penyakit endokrin.
  - d. Preeklampsia-eklampsia.
  - e. Poli dan oligohidramnion.
  - f. Kehamilan multipel (kembar).
3. Persalinan risiko tinggi:
  - a. Persalinan preterm dan post-term.
  - b. Ketuban pecah dini.
  - c. Partus lama.
  - d. Disporposi kepala panggul.
  - e. Gawat janin, IUGR, kematian janin.
  - f. Kelainan letak, presentasi, sikap dan posisi.
  - g. Tali pusat menumbung.
  - h. Persalinan operatif.
    - Embriotomi.
    - Ekstraksi vakum.
    - Ekstraksi forsep.
    - Bedah sesar.
4. Perdarahan postpartum:
  - a. Atonia uteri.
  - b. Robekan jalan lahir.
  - c. Retensi plasenta.
  - d. Kelainan faktor pembekuan.
5. Proses normal dan permasalahan nifas/puerperium.
6. Kelainan kejiwaan postpartum: *baby blues*, depresi dan psikosa.
7. Obstetri sosial: kependudukan, audit maternal-perinatal, inisiasi menyusui dini, laktasi.
8. Masalah neonatus:
  - a. Perawatan rutin neonatus.
  - b. resusitasi neonatus.
  - c. Ikterus.
    - a. Asfiksia neonatorum.
    - b. Hipotermi.

- c. Hipoglikemia.
  - d. BBLR.
  - e. Prematuritas.
  - f. Sepsis neonatorum.
  - g. Perdarahan pada bayi baru lahir.
  - h. Kejang pada bayi baru lahir.
  - i. ASI eksklusif.
  - j. Permasalahan kulit pada neonatus.
  - k. Anak dari ibu bermasalah: dengan HIV-AIDS, Hepatitis B, TORCH, DM, dll.
9. Kekerasan pada perempuan dan anak ditinjau dari segi medis, psikologis, sosial dan hukum.

#### **D. Daftar Praktikum**

1. Praktikum Anatomi (Aspek klinis pelvis dan perineum).
2. Praktikum Biokimia (Urine albumin, skrining G6PD).
3. Praktikum Patologi Klinik (Skrining perdarahan).
4. Praktikum Farmakologi (*Uterotonic drugs*).

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Komunikasi terintegrasi di lapangan-1.
2. Pemeriksaan golongan darah ABO.
3. Pengecatan Gram.
4. Pertolongan persalinan.
5. Laktasi and perawatan masa nifas.
6. Penalaran klinis tentang manajemen cairan.
7. Pemberian cairan infus dan akses intraosseus.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

-

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education* (CFHC-IPE) (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.
4. Agama.
5. Skripsi.

#### **H. Disiplin Ilmu yang Terlibat**

1. Obstetri dan Ginekologi.
2. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.
3. Biokimia.
4. Patologi Klinik.
5. Anestesiologi.
6. Ilmu Kesehatan Anak.



7. Ilmu Penyakit Dalam.
8. Ilmu Kesehatan Masyarakat.
9. Ilmu Kedokteran Forensik.

### **Blok C.3: *Childhood***

#### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan proses tumbuh kembang bayi dan anak beserta variasi dan masalahnya
2. Menjelaskan berbagai penyakit yang dapat terjadi pada bayi dan anak, termasuk upaya pencegahan dan penatalaksanaannya di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.

#### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan proses tumbuh kembang anak beserta variasi dan masalahnya.
2. Memahami dan mampu memperagakan cara deteksi dini dan interpretasi gangguan tumbuh kembang anak.
3. Memahami beberapa gangguan tumbuh kembang anak yang dapat dilakukan oleh dokter umum dan mengetahui kasus-kasus gangguan tumbuh kembang yang harus dirujuk.
4. Memahami dasar-dasar perawatan bayi dan anak sehat.
5. Menjelaskan epidemiologi penyakit pada bayi dan anak.
6. Menjelaskan penyebab dan patofisiologi berbagai penyakit pada bayi dan anak (infeksi, non- infeksi, dan bedah).
7. Memahami dan mampu mengenali penyakit gigi dan mulut pada anak dan dapat melakukan rujukan secara tepat.
8. Menginterpretasi data klinis dan epidemiologis serta merumuskannya menjadi diagnosis sementara atau diagnosis banding.
9. Menjelaskan cara pendekatan diagnosis dan tatalaksana berbagai penyakit infeksi dan non infeksi dan bedah pada bayi dan anak di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.
10. Memahami dan menerapkan indikasi pemberian obat, cara kerja obat, waktu paruh, dan dosis pada bayi dan anak.
11. Mampu menulis resep obat secara rasional untuk anak.
12. Menjelaskan parameter dan indikator keberhasilan pengobatan.
13. Menjelaskan konsep imunologi dan imunisasi.
14. Menjelaskan upaya promotif, preventif (primer, sekunder, tersier), kuratif, dan rehabilitatif, termasuk peran dan fungsi posyandu.
15. Melakukan pendekatan secara komprehensif berbagai penyakit pada bayi dan anak (Pendidikan Medik Pediatrik Terpadu/PMPT).
16. Menjelaskan prinsip-prinsip investigasi dan pelaporan penyakit/wabah (Kejadian Luar Biasa) .
17. Memahami sistem surveilans penyakit.
18. Memahami dan mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik pada anak secara profesional.

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Tumbuh kembang dan gangguan tumbuh kembang, termasuk imunisasi dan konseling gizi.
2. Manajemen Terpadu Balita Sakit/Pendidikan Medik Pediatrik Terpadu dan ICATT {IMCI (*Integrated Management of Childhood Illness*) *Computerized Adaptation and Training Tool*}
3. Penyakit sistem kardiovaskular dan respirasi pada anak.
4. Penyakit infeksi: virus, bakteri, dan parasit pada anak.
5. Penyakit digesti dan metabolisme pada anak.
6. Penyakit imunologi: alergi, atopi, autoimun, imunodefisiensi pada anak.
7. Penyakit genitourinari: glomerulonefritis akut, sindrom nefrotik, *nocturnal-diurnal enuresis*, fimosis, parafimosis, ISK pada anak.
8. Penyakit genital pada anak.
9. Penggunaan obat pada anak.
10. Pemeriksaan radiologi pada anak.

### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Patologi Klinik.
2. Praktikum Farmakologi dan Terapi (peresepan) .

### E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar

1. Komunikasi terintegrasi di lapangan-2.
2. Konseling dan pengambilan keputusan tentang obat.
3. Pemeriksaan fisik anak.
4. *Denver test*.
5. Sirkumsisi.
6. Keterampilan refleksi dan umpan balik praktek lapangan.
7. Keterampilan terintegrasi lanjut dan terapi -1.

### F. Daftar Kegiatan Lapangan

Tes Denver (Ilmu Kesehatan Anak)

### G. Daftar Topik Longitudinal

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education* (CFHC-IPE) (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.
4. Agama.
5. Skripsi.

### H. Disiplin Ilmu yang Terlibat

1. Ilmu Kesehatan Anak.
2. Biopaleoantropologi.
3. Mikrobiologi.
4. Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
5. Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut.

6. Ilmu Bedah (Bedah Anak).
7. Bioetik.
8. Farmakologi dan Terapi.
9. Patologi Klinik.
10. Radiologi.

## **BLOK C.4: Adolescent & Adulthood**

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan proses perubahan fisiologis dan psikologis serta berbagai masalah yang terkait dengan kesehatan pada masa remaja dan dewasa.
2. Mengelola masalah kesehatan pada masa remaja dan dewasa secara komprehensif, holistik, bersinambung, koordinatif dan kolaboratif.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan perubahan fisik, fungsi, dan psikologis pubertas.
2. Menjelaskan perubahan hormonal dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja dan dewasa.
3. Menjelaskan perkembangan kognitif, psikoseksual, dan kepribadian masa pubertas.
4. Menjelaskan gangguan dan kelainan mental atau penyakit pada usia remaja dan dewasa.
5. Menjelaskan masalah NAPZA (narkotika, psikotropika, alkohol, merokok, inhalansia), diagnosa dan penatalaksanaannya.
6. Menjelaskan masalah kenakalan remaja dan agresifitas pada remaja.
7. Menjelaskan masalah penyimpangan seksual.
8. Mengidentifikasi peran keluarga, lingkungan sosial sebagai faktor yang berpengaruh pada terjadinya kelainan pada masa remaja.
9. Menjelaskan masalah gangguan cemas termasuk fobia sosial, *Obsesive Compulsive Disorder*, dan gangguan cemas menyeluruh.
10. Menjelaskan masalah gangguan makan (*eating disorder*) termasuk bulimia dan anoreksia.
11. Mampu memperagakan teknik konsultasi sederhana pada remaja.
12. Menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan berbagai penyakit infeksi, penyakit sistem imun, masalah endokrin, neoplasia serta masalah sistem respirasi, gastrointestinal, dan genitourinaria pada usia dewasa.
13. Menjelaskan prinsip-prinsip ergonomi dan kesehatan kerja.
14. Menjelaskan berbagai pilihan pengelolaan pasien dari aspek preventif, epidemiologi klinik, farmakologi, fisiologis (olah raga), diet, dan perubahan perilaku.
15. Mampu menyampaikan berita buruk, konsultasi sederhana, serta rujukan dan persetujuan tindakan.

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Perkembangan pada remaja: fisik dan psikologis.
2. *Drug abuse and alcoholism*.
3. *Personality disorder, sexual disorder and sexual orientation, anxiety disorder, juvenile delinquency*.
4. Skizofrenia dan psikosis.
5. Penyakit psikosomatis.
6. Aspek sosial, bioetika dan keagamaan terhadap perilaku remaja.
7. Penyakit endokrin dan sistem autoimun pada remaja dan dewasa.
8. Penyakit sistem gastrointestinal pada remaja dan dewasa.
9. Penyakit sistem respirasi pada remaja dan dewasa.
10. Penyakit sistem genitourinaria pada remaja dan dewasa.
11. Neoplasia: tumor ginekologis (uterus, ovarium, vulva dan vagina), darah dan tulang pada remaja dan dewasa.
12. Penyakit tropis dan infeksi pada remaja dan dewasa.
13. Kesehatan dan keselamatan kerja, penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja dan ergonomi.

### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Bio-palaeoantropologi (*Dental and skeletal growth, Assessment of sexual maturity*).
2. Praktikum Mikrobiologi (*Laboratory for UTI*).
3. Praktikum Farmakologi dan Terapi (*Prescription analysis*).
4. Praktikum Parasitologi (*Parasite infestation in adolescent*).
5. Praktikum Biokimia (*Xenobiotic agent (alcohol) screening*).
6. Praktikum Patologi Klinik (*Drug abuse screening, semen and/or sperm detection in forensic sample*).
7. Praktikum Medikoforensik (*Semen and/or sperm detection in forensic sample*).
8. Praktikum Patologi Klinik (Pemeriksaan laboratorium untuk penyakit autoimun, preparat apus darah perifer pada kehanasan hetologik, pemeriksaan laboratorium untuk penyakit infeksi).
9. Praktikum Patologi Anatomi (Ovarium, thyroid dan payudara).
10. Praktikum Mikrobiologi (Isolasi dan deteksi jamur).
11. Praktikum Parasitologi (*Blood Protozoa and Tissue Nematode, Mosquito Vectors*).

### E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar

1. Pemeriksaan kelainan mental major.
2. Pemeriksaan fisik anak-2.
3. Pemeriksaan THT-3.
4. Pemeriksaan mata-3.
5. Keterampilan terintegrasi *bedside teaching* dengan doktek layanan primer-1.

### F. Daftar Kegiatan Lapangan

Kegiatan lapangan berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu

### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.
4. Kewarganegaraan.
5. Pancasila.
6. Skripsi.

### **H. Disiplin Ilmu yang Terlibat**

1. Ilmu Kedokteran Jiwa.
2. Ilmu Kesehatan Anak.
3. Obstetri dan Ginekologi.
4. Mikrobiologi.
5. Parasitologi.
6. Farmakologi dan Terapi.
7. Ilmu Bedah.
8. Ilmu Kesehatan Masyarakat.
9. Anatomi Embriologi dan Antropologi.
10. Ilmu Penyakit Dalam.
11. Patologi Klinik.
12. Bioetika.

## **Blok C.5: *Elderly***

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

Memahami berbagai perubahan fisik, mental, sosial yang berkaitan dengan kesehatan pada usia lanjut; cara mendeteksi gangguan yang terjadi serta pengelolaannya.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan dan memahami proses penuaan mulai tingkat seluler hingga tingkat tubuh.
2. Menjelaskan, memahami dan melakukan pemeriksaan pada situasi simulatif untuk menentukan adanya perubahan fisik dan psikologi pada proses penuaan serta ganguannya.
3. Menjelaskan dan memahami penyakit yang mempunyai prevalensi tinggi dan spesifik pada usia lanjut.
4. Menjelaskan dan memahami masalah kelemahan, ketidakmampuan, dan hambatan pada usia lanjut.
5. Mampu melakukan assessment usia lanjut secara multidisiplin dan interdisiplin.
6. Mengidentifikasi peran keluarga, lingkungan fisik dan sosial sebagai faktor yang berpengaruh pada terjadinya masalah kesehatan pada masa usia lanjut.

7. Menjelaskan, memahami dan melakukan pengelolaan pasien usia lanjut berdasarkan *evidence based medicine* (farmakologis dan non farmakologis seperti: gizi, olahraga, alat bantu, edukasi, pembiayaan kesehatan).
8. Menjelaskan, memahami dan menerapkan prinsip etika dan moral perawatan pasien usia lanjut termasuk pasien stadium terminal dan tanatologi.
9. Menjelaskan, memahami dan merespon dengan baik ekspresi emosi pasien (marah, kecewa, sedih, takut) secara profesional.
10. Menjelaskan, memahami dan menerapkan sistem pelayanan kesehatan bagi lansia termasuk prinsip-prinsip *home care*, rujukan dan panti lansia.

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Perubahan fisiologis pada penuaan dan akibatnya (mudah jatuh, patah tulang, komunikasi sulit).
2. Permasalahan kesehatan mental dan psikososial pada lansia: demensia, delirium, alzheimer, cemas, depresi, impecunity, kesendirian, ketergantungan.
3. Keluhan-keluhan yang sering dijumpai pada lansia: nyeri kepala, pusing berputar, vertigo pada lansia; penyakit mata: presbiopia, katarak, glaukoma, retinopati, masalah diskus optikus dan nervus optikus; masalah pendengaran: presbiakusis, deafness dan cara menskrining problem lansia.
4. Permasalahan infeksi spesifik pada lansia: infeksi oportunistik.
5. Masalah autoimun pada lansia: osteoarthritis, reumatoid arthritis, keganasan kulit (karsinoma sel skuamos, karsinoma sel basal, dll).
6. Penyakit kardiovaskular, hematologi, dan respirasi pada lansia: hipertensi esensial, hipertensi sekunder, anemia, aterosklerosis, PPOK.
7. Penyakit sistem digesti dan metabolisme, serta permasalahan nutrisi: penyakit gigi dan mulut lansia, perlemakan hati, diabetes, gout, obesitas, osteoporosis.
8. Penyakit sistem genitourinari: batu ginjal, BPH, inkontinensia, Ca prostat, gangguan ereksi, gangguan ejakulasi, dispareunia, distrofi vulva, fistula, polip, prolaps uteri.
9. Farmakoterapi pada lansia.
10. Latihan (olahraga) pada lansia.
11. Permasalahan etik, perilaku profesional, dan keselamatan pasien, termasuk perawatan akhir hayat.
12. Ilmu tentang kematian (tanatologi), perawatan paliatif, proses kematian dan tinjauan biologi, sosial budaya dan agama, penyebab kematian dan sertifikat kematian (*certificate of death*).
13. Ekspresi emosi lansia dan penatalaksanaannya.
14. Dasar-dasar keperawatan pada lansia.
15. Sistem Kesehatan Nasional dan peran serta masyarakat pada pelayanan kesehatan bagi lansia.

### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Anatomi (anatomi klinis otak, ergonomi).
2. Praktikum Biokimia (*Malondyaldehida*/MDA, kalsium dan vitamin E dalam darah).
3. Praktikum Mikrobiologi (pemeriksaan sputum untuk diagnosis tuberkulosis).

4. Praktikum Patologi Anatomi (nodus limfatikus, prostat, kandung kemih, testis, neoplasma jinak pada kulit (papilloma), neoplasma ganas pada kulit (karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, melanoma maligna).

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Komunikasi pada usia lanjut.
2. Pemeriksaan kelainan mental minor.
3. Pemeriksaan reumatologi.
4. Pemeriksaan neurologi-3.
5. Penanganan trauma orthopedi dan keterbatasan gerak sendi.
6. Keterampilan terintegrasi *bedside teaching* dengan dokter layanan primer-2.
7. Keterampilan refleksi dan umpan balik *bedside teaching* dengan dokter layanan primer.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

Kegiatan lapangan berkaitan dengan kelompok usia lanjut.

#### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education* (CFHC-IPE) (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.
4. Kewarganegaraan.
5. Pancasila.
6. Skripsi.

#### **H. Disiplin Ilmu yang Terlibat**

1. Anatomi, Embriologi dan Antropologi.
2. Ilmu Faal.
3. Biokimia.
4. Histologi dan Biologi Sel.
5. Mikrobiologi.
6. Patologi Anatomi.
7. Ilmu Penyakit Dalam.
8. Ilmu Kedokteran Jiwa.
9. Ilmu Penyakit Mata.
10. Ilmu Penyakit THT-Kepala Leher.
11. Ilmu Penyakit Saraf.
12. Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
13. Ilmu Kesehatan Masyarakat.
14. Bioetika.
15. Forensik dan Medikolegal.
16. Keperawatan.
17. Sosiologi.
18. Ekonomi.

## **Blok C.6: Life Style Related Diseases**

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu perilaku, ilmu kesehatan masyarakat biomedik, dan klinik terhadap penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup (*life style related diseases*).
2. Mencatat dan mengkompilasi informasi untuk memahami, mengelola, dan melakukan prosedur klinis terhadap penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup sesuai kewenangan dan kompetensinya pada individu, keluarga dan masyarakat secara holistik, komprehensif, berkesinambungan, kolaboratif, dan koordinatif.

### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu dasar biomedis, patofisiologi, patogenesis, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dari tingkat molekular hingga tubuh manusia yang berkaitan dengan penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup .
2. Menggunakan *clinical reasoning* untuk menggali riwayat-riwayat penyakit pasien dahulu, sekarang, keluarga, dan sosial secara berurutan dan efisien.
3. Melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan penyakit pasien.
4. Mengidentifikasi, memilih dan menentukan pemeriksaan laboratorium yang sesuai.
5. Menentukan pemeriksaan penunjang untuk tujuan penapisan penyakit.
6. Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis dan diagnosis banding.
7. Menjelaskan alasan hasil diagnosis dengan mengacu pada *evidence-based medicine*.
8. Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai pilihan intervensi yang mungkin dilakukan dan secara rasional/ilmiah menentukan intervensi dalam pengelolaan penyakit baik yang berupa pengaturan diet, olahraga, perubahan perilaku, farmakologis, tindakan bedah, berdasarkan prinsip kendali mutu, kendali biaya, manfaat, dan keadaan pasien serta sesuai pilihan pasien.
9. Melakukan upaya prevensi, terapeetik, dan tindakan yang sesuai dengan kewenangannya.
10. Mengidentifikasi indikator keberhasilan pengobatan, memonitor efek pengelolaan penyakit, memperbaiki dan mengubah terapi dengan tepat.
11. Menjelaskan kepentingan evaluasi lanjutan pada pengelolaan penyakit.
12. Menjelaskan manfaat terapi diet pada pengelolaan kasus tertentu.
13. Mengidentifikasi, memberikan alasan, menerapkan dan memantau kegiatan strategi pencegahan primer, sekunder, dan tersier yang tepat, berkaitan dengan pasien, anggota keluarga dan masyarakat.
14. Mengidentifikasi peran keluarga, sekolah, pekerjaan, dan lingkungan sosial pasien sebagai faktor risiko terjadinya penyakit, pencegahan penyakit, dan pertimbangan terapi.



15. Mengembangkan strategi untuk mengendalikan penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup (*life style related diseases*) serta faktor resiko secara efektif.

### C. Daftar Topik Bahasan Utama

1. Gaya hidup sehat
  - a. Gaya hidup sehat dan perilaku hidup bersih & sehat (PHBS).
  - b. *Cost effectiveness* gaya hidup sehat.
  - c. Respon sistem imun terhadap gaya hidup yang *imbalans*.
  - d. Nutrisi seimbang.
  - e. Asesmen nutrisi.
  - f. Berat badan ideal.
  - g. Fisiologi olahraga.
  - h. Kedokteran komplementer: jamu (*herbal medicine*), suplementasi diet, meditasi, pijat, akupunktur.
  - i. Radikal bebas dan antioksidan.
2. Malnutrisi dan sindrom metabolik.
  - a. *Food and disease risk*.
  - b. Malnutrisi.
  - c. Aspek nutrisi pada sindrom metabolik.
  - d. Aspek laboratorium pada sindrom metabolik.
  - e. Diabetes mellitus.
  - f. Hipertensi.
  - g. Penyakit kardiovaskular.
3. Kerentanan psikologi dan sosial.
  - a. *Lifestyle and vulnerable personality*.
  - b. *Psychological vulnerability and disruptive disorders*.
  - c. Penyakit menular seksual.
    - *Syndrome discharge and syndrome ulcus genital*.
    - *Vegetative and tumor genital*.
  - d. *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS)*.
    - Epidemiologi dan transmisi HIV.
    - Tes dan konseling HIV (HCT), terapi antiretroviral dan manajemen HIV.
    - HIV pada kondisi tertentu.
4. Keganasan.
5. Gaya hidup dan keganasan.
6. Pendekatan terhadap pasien dengan kecurigaan menderita keganasan.
7. Keganasan yang berhubungan dengan merokok dan polusi.
8. Pencegahan dan penghentian merokok.
9. Keganasan yang berhubungan dengan faktor kardiogenik lain.
10. *Imaging* pada keganasan.
11. Perubahan histopatologi dari sel normal menjadi sel kanker.
12. Manajemen dan perawatan paliatif pasien dengan keganasan.
13. *Functional syndrome* dan manajemennya.
  - a. Kehidupan yang *stressfull*.
  - b. Gaya hidup yang *imbalans* dan disfungsi.

- c. Respon emosi terhadap lingkungan tertentu.
- d. Interkoneksi antara sistem endokrin dan gangguan fungsional.
- e. Nyeri non-organik.
- f. Penyakit *functional syndrome*.
- g. *Fitness and exercise*.

#### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Ilmu Kesehatan Masyarakat (Asesmen nutrisi dan program diet).
2. Praktikum Fisiologi (*Physical Fitness Test, Exercise Stress Test*).
3. Praktikum Patologi Klinik (Glukosa: *reagen strip, enzymatic/heksokinase*).
4. Praktikum Patologi Anatomi (polip nasi, *inverted papilloma*, kanker paru, limfoma).

#### E. Daftar Keterampilan Klinis dasar

1. Komunikasi melakukan edukasi komprehensif.
2. Pemeriksaan penyakit kulit dan kelamin dan pengambilan contoh lendir organ kelamin.
3. Bedah minor.
4. Radiologi lanjut dan radiologi kasus gawat darurat.
5. Keterampilan terintegrasi dan terapi lanjut-2.

#### F. Daftar Kegiatan Lapangan

Kegiatan lapangan yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

#### G. Daftar Topik Longitudinal

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: Kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.
4. Kewarganegaraan.
5. Pancasila.
6. Skripsi.

#### H. Disiplin Ilmu yang Terlibat

1. Ilmu Faal.
2. Patologi Klinik.
3. Mikrobiologi.
4. Patologi Anatomi.
5. Parasitologi.
6. Ilmu Penyakit Dalam.
7. Geriatri & Pakar senam.
8. Kardiologi.
9. Ilmu Penyakit Saraf.
10. Ilmu Kulit & Kelamin.
11. Bedah Onkologi.
12. Ilmu Kesehatan Jiwa.
13. Ilmu Kesehatan Masyarakat.

## **TAHUN IV**

### **Tujuan Umum Tahun Keempat**

Mahasiswa mampu:

1. Melakukan fasilitasi kegiatan emergensi di rumah tangga dan mampu berperan dalam memfasilitasi keadaan kegawat-daruratan yang terjadi di masyarakat.
2. Melakukan kolaborasi interprofesionalisme dalam bidang kesehatan.
3. Melakukan penelitian bidang kesehatan dan ilmu kedokteran.
4. Menulis dan mempresentasikan skripsi berdasar pada penelitian dan tinjauan pustaka.
5. Merencanakan mangemen pasien secara lengkap baik yang darurat ataupun yang tidak darurat.

### **Blok D.1: *Emergency***

#### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu mengidentifikasi kondisi kegawatdaruratan dalam pelayanan kesehatan dan melakukan tindakan awal dengan menerapkan aspek keselamatan pasien.

#### **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Berkomunikasi dengan pasien serta anggota keluarganya pada keadaan gawat darurat.
2. Menentukan keadaan kedaruratan klinis.
3. Memilih tindakan kedaruratan klinis sesuai kebutuhan pasien secara benar dan etis sesuai kompetensi (medis atau bedah).
4. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik tanpa menimbulkan rasa sakit, ketidaknyamanan serta tidak membahayakan keselamatan pasien.
5. Mengidentifikasi, menentukan, dan membuat permintaan pemeriksaan penunjang yang sesuai dengan kondisi kegawatdaruratan pasien.
6. Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan dan merencanakan tindak lanjut.
7. Menetapkan perlunya rujukan pada kasus yang dihadapi dan membuat komunikasi tertulis rujukan pasien.

#### **C. Daftar Topik Bahasan Utama**

1. Kejang (tetanus, kejang demam, epilepsi, status epileptikus, meningitis, meningoencephalitis, gangguan elektrolit, eklampsia).
2. Trauma (tulang dan jaringan lunak): trauma maxillofacial, hematoma intraserebral, perdarahan subarakhnoid, vulnus laseratum, vulnus punctum, vulnus perforatum, vulnus penetratum, trauma kimia, luka tembak, barotrauma, trauma suhu, kekerasan tumpul, kekerasan tajam, hematoma epidural, hematoma subdural, trauma medula spinalis, trauma akustik akut, trauma aurikular, luka bakar derajat 1-4, luka akibat bahan kimia, luka akibat sengatan listrik, luka bakar kornea, luka bakar akibat listrik dan petir.

3. Nyeri perut (solusio placenta, appendisitis, Kehamilan Ektopik Terganggu, peritonitis, hernia inkarserata, torsio kista ovarii, gastritis akut, gastritis hemoragika, pankreatitis akut, ulkus peptikum, peritonitis, perforasi usus, ileus), nyeri dada (angina, *Acute Myocard Infark*), nyeri kepala (hipertensi, tumor otak, stroke), kolik (ureter, torsio testis), nyeri gigi (pulpitis, caries dentis, abses) dan priapismus.
4. Perdarahan (DHF, epistaksis, hemophilia), perdarahan dari mulut (hematemesis, hemoptoe), perdarahan per vagina (placenta previa, aborsi, Kehamilan Ektopik Terganggu, atonia uteri, erosi), perdarahan saluran cerna (sirosis hepatitis, *rupture hemoroid*), perdarahan saluran kencing (*rupture* ginjal, *rupture* uretra, *rupture* vesika urinaria, tumor vesika urinaria, urolithiasis).
5. Gangguan bernafas: asma bronkiale, decompensasi cordis, edema pulmonum, pneumothorax, *haematothorax*, emboli paru, efusi pleura, emfisema paru, *cardiorespiratory arrest*, *Acute Respiratory Distress Syndrome* (flu burung, pneumonia).
6. Penurunan kesadaran (*metabolic disease*, *neurogenic disease*, *organic disease*) termasuk ensefalopati, koma, mati batang otak, *Transient Ischemic Attack*, infark serebral, ensefalopati hipertensi, delirium yang tidak diinduksi oleh alkohol atau zat psikoaktif lainnya.
7. Syok distributif (syok neurogenik, syok septik, anafilaktik), syok hipovolumik (perdarahan, dehidrasi), syok kardiogenik, syok obstruktif (*tension pneumothorax*, *cardiac tamponade*).
8. Kegawatan pada mata (perdarahan subkonjungtiva, keratitis, kerato-konjungtivitis sicca, edema kornea, endoftalmitis, hifema, perdarahan vitreous, ablasio retina, perdarahan retina, oklusi pembuluh darah retina, glaukoma akut dan glaukoma lainnya, laserasi duktus lakrimal).
9. Alergi (*Steven Johnson Syndrome*), reaksi anafilaktik, *toxic epidermal necrolysis*, angioedema, *exanthematous drug eruption*, *fixed drug eruption*.
10. Benda asing (korpall) di kornea, di konjungtiva, telinga, saluran nafas, saluran cerna.
11. Gangguan komunikasi (psikosis, psikoneurosis dll).
12. Gangguan kencing (retensi urin, anuria, phimosis, pneumaturia, hematuria).
13. Percobaan bunuh diri, Perkosaan, Kekerasan Dalam Rumah Tangga.
14. Gigitan/sengatan binatang berbisa (*snake bite*, *insect bite*, rabies).
15. Keracunan makanan, obat, organofosfat, dan Botulisme.
16. Demam (infeksi dan non-infeksi).
17. Muntah (dehidrasi, gangguan keseimbangan asam basa, gangguan elektrolit).
18. Diare.
19. Asfiksia.
20. Tenggelam.

#### D. Daftar Praktikum

1. Praktikum Patologi Klinik (*Electrolyte and acid base disturbance*).
2. Praktikum Farmakologi (*Pharmaceutical interaction, acute poisoning and antidotes*).

### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Penyampaian berita buruk dan pendampingan saat kematian.
2. Bantuan hidup lanjut.
3. Resusitasi neonatal.
4. Tatalaksana sumbatan jalan nafas karena benda asing.
5. Tatalaksana resusitasi dan terapi (cairan elektrolit dan gangguan asam basa) anak-anak dan dewasa.
6. Transfusi darah dan produk darah.
7. Penilaian dan tatalaksana dehidrasi derajat berat dan syok.
8. Penalaran klinis penatalaksanaan pasien gawat darurat.

### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

1. Kunjungan ke Instalasi Gawat Darurat.
2. Kunjungan ke *Intensive Care Unit*.

### **G. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education* (CFHC-IPE) (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence Based Practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.
4. Agama.

### **H. Disiplin Ilmu yang Terlibat**

1. Ilmu Kesehatan Anak.
2. Obstetri dan Ginekologi.
3. Ilmu Bedah.
4. Ilmu Penyakit Dalam.
5. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.
6. Ilmu THT-Kepala Leher.
7. Ilmu Penyakit Mata.
8. Ilmu Penyakit Saraf.
9. Ilmu Kesehatan Jiwa.
10. Patologi Klinik.
11. Radiologi.
12. Medikoforensik.
13. Anestesi dan Reanimasi.

## **Blok D.2: Health System & Disaster**

### **A. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu:

1. Memahami peran dan fungsi dokter sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan untuk memecahkan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat baik dalam situasi sehari-hari (normal/biasa) maupun dalam situasi bencana.

2. Memahami kondisi alamiah bencana (natural dan akibat manusia), dampaknya terhadap kesehatan serta pelayanan kesehatan, serta mampu merencanakan tindakan yang diperlukan dalam mengantisipasi bencana.

## **B. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep sistemik dan sub komponen dalam sistem kesehatan global, nasional, dan daerah, terutama dalam masalah preventif, promotif, reaktif dan rehabilitatif.
2. Memahami sistem pembiayaan dan mekanisme pembayaran yang berkaitan dengan peran profesi dokter dalam era Jaminan Kesehatan Nasional serta perkembangan internasional.
3. Memahami sistem pembiayaan, kendali mutu, kendali biaya, keselamatan pasien, dan pemerataan pelayanan kesehatan.
4. Memanfaatkan informasi kesehatan terhadap kemungkinan adanya wabah/ Kejadian Luar Biasa (KLB).
5. Melakukan komunikasi dengan sesama anggota tim, lembaga, dan komponen masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merencanakan tindakan yang diperlukan serta ke lembaga birokrasi yang terkait.
6. Memiliki keterampilan kepemimpinan dan manajerial dalam rangka pemecahan masalah kesehatan perorangan dan masyarakat.
7. Menjelaskan prinsip Sistem Penanggulangan Gawat Darurat yang meliputi manajemen Unit Gawat Darurat, Jaringan Pelayanan Gawat Darurat, dan penanganan korban sebagai individu maupun kelompok.
8. Menjelaskan prinsip-prinsip pengelolaan bencana yang meliputi berbagai program dalam pengelolaan bencana, yang mencakup koordinasi, bantuan tim medis, logistik, pencegahan penyakit menular dan kesehatan jiwa, serta sistem informasi.
9. Menerapkan aspek keselamatan pasien dalam situasi bencana (laboratorium/simulasi).

## **C. Daftar Topik Bahasan Utama**

1. Perubahan Sistem Kesehatan Nasional dan Internasional serta hubungannya dengan Pendidikan Dokter dan Dokter Spesialis.
2. Pelayanan Puskesmas dalam era Jaminan Kesehatan dan Dokter Layanan Primer.
3. Besaran pendapatan dokter yang berubah dari berbagai sumber (pasien, gaji, bantuan langsung tunai, asuransi kesehatan).
4. Keterbatasan SDM, sarana, dan prasarana di berbagai wilayah Indonesia dan persaingan pelayanan kesehatan internasional.
5. Kejadian Luar Biasa (KLB) dan sistem pelaporan KLB di kabupaten.
6. Peraturan perundangan dalam pelayanan kesehatan di Indonesia.
7. *International health and travel medicine.*
8. Sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa.
9. Sistem pelayanan Puskesmas pada DHF (studi kasus).

10. *Teamwork* pada pelayanan kesehatan.
11. Sistem rujukan dan keterbatasan SDM, sarana, prasarana pada HIV/AIDS, TB.
12. Surveilans di kabupaten.
13. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu.
14. Jenis bencana dan implikasinya.
15. Manajemen Bencana di sektor kesehatan.
16. Mutu pelayanan klinis dalam kondisi bencana.
17. Risiko kejadian bencana alam dan bencana buatan manusia.
18. Sistem komunikasi dalam manajemen bencana.
19. *Outbreak* dalam bencana.
20. Mutu pelayanan klinis luka bakar dan trauma akibat bencana.
21. Identifikasi korban bencana.
22. Manajemen relawan.

#### **D. Daftar Praktikum**

1. Interpretasi data - *Early Warning Outbreak Recognition System (EWORS)*.
2. Praktikum IKM (*Systemic thinking, Narrative writing, Clinical audit and quality tools*).
3. Praktikum Mikrobiologi (*Antiseptic activity examination & monitoring bacterial population in hospital environment dan antibiotic potency test*).
4. Praktikum Medikoforensik (*Forensic anthropology in disaster victim identification, Death victim identification in mass disaster dan Medical logistic for disaster*).

#### **E. Daftar Keterampilan Klinis Dasar**

1. Keterampilan komunikasi dalam rapat.
2. Penalaran klinis kasus secara komprehensif.
3. Keterampilan terintegrasi dan terapi komprehensif.
4. Triase.
5. Transportasi, stabilisasi, dan imobilisasi pasien (intra dan ekstra hospital).
6. Penatalaksanaan kasus berisiko kasus medikolegal.
7. Penatalaksanaan kepanikan massa dan individu.

#### **F. Daftar Kegiatan Lapangan**

1. Mengunjungi Museum Merapi.
2. Mengunjungi Pameran Ilmiah mengenai Kebencanaan.

#### **A. Daftar Topik Longitudinal**

1. *Community & Family Health Care-Inter Professional Education (CFHC-IPE)* (Etik dan profesionalisme: kedokteran keluarga).
2. Kompetensi Klinik Dasar (Keselamatan pasien, *Evidence based practice*, keterampilan klinik).
3. Keterampilan belajar.
4. Agama.

## B. Disiplin Ilmu yang Terlibat

1. Ilmu Kesehatan Masyarakat.
2. Ilmu Bedah.
3. Ilmu Penyakit Dalam.
4. Ilmu Kesehatan Anak.
5. Ilmu Penyakit Saraf.
6. Ilmu Kesehatan Jiwa.
7. Patologi Klinik.
8. Mikrobiologi.
9. Kedokteran Kehakiman.
10. Antropologi Ragawi.

### Blok D.3: *Elective*

Blok D.3 (*Elective*) terdiri atas mata kuliah pilihan berupa modul yang berisi topik bahasan di luar kurikulum inti, yang bertujuan memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mendukung pengembangan karir di kemudian hari.

Blok *Elective* berbobot 6 SKS, terdiri dari 2 modul yang dilaksanakan dalam 6 minggu (termasuk ujian). Satu modul setara dengan 3 SKS (48-60 jam kegiatan terjadwal), dilaksanakan dalam 3 minggu dan terdiri dari kegiatan yang disesuaikan dengan *learning objectives*. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk:

1. Tutorial/diskusi kelompok
2. Kuliah pakar
3. Praktikum di laboratorium
4. Kegiatan lapangan (*field visit, home visit, survey*)
5. *Video session*
6. Magang
7. Penugasan
8. Ujian blok (dilaksanakan pada minggu ke-3 dan 6)

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan:

1. Sumatif: ujian blok diutamakan menggunakan tipe soal *Multiple Choice Question* (MCQ)
2. Formatif: dapat dilakukan dengan:
  - a. Penugasan individual (laporan praktikum, kunjungan lapangan)
  - b. *Mini quiz, Pretest* praktikum
  - c. Ujian praktikum/responsi

Biaya pelaksanaan modul ditanggung oleh Fakultas Kedokteran UGM. Pengusul modul membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) untuk 20, 30, 40, atau 50 mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan memilih 2 modul dalam Blok *Elective*. Modul dapat dilaksanakan jika diikuti minimal 20 mahasiswa (masing-masing untuk Program Reguler maupun Program Internasional). Penjadwalan dilaksanakan oleh pembuat modul, berkoordinasi dengan sekretariat perencanaan blok.



Blok *Elective* dapat digunakan untuk mengambil modul yang diselenggarakan oleh Prodi di lingkungan Fakultas Kedokteran UGM, Prodi di UGM, Universitas lain di Indonesia atau Universitas di luar negeri (*outgoing exchange*). Mulai Tahun Ajaran (TA) 2014/2015 mahasiswa Program Internasional diwajibkan mengikuti *outgoing exchange* minimal satu modul. Syarat untuk mengambil modul tersebut mengikuti syarat yang ditetapkan oleh masing-masing penyelenggara. Modul yang diambil di luar FK UGM harus memenuhi kriteria Akademik yang jelas serta telah diverifikasi oleh TKB dan Tim Kurikulum FK UGM. Untuk informasi lengkap terkait kegiatan *outgoing* mahasiswa, dapat dilihat langsung di web <http://ioss.fk.ugm.ac.id/>.

#### **Daftar modul elektif:**

1. *Advance Anthropometry for Health Diagnose*
2. *Metabolic Disorder: from Genotype to Phenotype*
3. *Nutrigenomic*
4. *Family Medicine Approach*
5. *Good Prescribing Practice*
6. *Herbal Medicine and Phytopharmaca*
7. *Applied of Sport Science*
8. *Forensic Pathology*
9. *Psychosomatic Medicine*
10. *Lifecycle Nutrition in Family Medicine Setting*
11. *HIV Related Tuberculosis*
12. *Family Planning Service*
13. *Prevention of Maternal Death*
14. *Neglected Parasitic Disease*
15. *Vector Control of Public Health Importance*
16. *Comprehensive Management of Allergic Diseases for General Physician*
17. *Blood Transfusion*
18. *Clinical Interpretation of Lab. Test*

Pada blok *elective* mahasiswa mengikuti kegiatan keterampilan klinik dasar berupa latihan mandiri sebagai persiapan mengikuti OSCE komprehensif.

#### **Tujuan Umum Pendidikan Profesi**

Mahasiswa mampu:

1. Menghayati profesi dokter yang terikat dan berpegang teguh pada sumpah dokter Indonesia.
2. Memilah wewenang atau tugas dokter pelayanan primer dan dokter ahli dengan segenap konsekuensinya.
3. Melakukan manajemen pasien yang menjadi wewenang dokter pelayanan primer di Indonesia dengan efisien dan efektif.
4. Melakukan rujukan yang tepat pada pasien diluar kewenangannya.
5. Melakukan koordinasi dan kolaborasi untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan dan kedokteran komunitas.
6. Memperbaharui pengetahuan kedokteran secara berkelanjutan.
7. Membagi pengalaman dan pengetahuan kedokterannya kepada masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum.
8. Mampu memberdayakan potensi lingkungan (sosial, fisik, biologis) untuk hidup yang lebih sehat.

Mahasiswa akan mengalami pendidikan rotasi klinik di berbagai macam stase, yaitu:

1. Stase Ilmu Bedah
2. Stase Ilmu Penyakit Dalam
3. Stase Ilmu Kesehatan Anak
4. Stase Obstetri dan Ginekologi
5. Stase Ilmu Penyakit Saraf
6. Stase Ilmu Penyakit Mata
7. Stase Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorokan, Kepala, dan Leher
8. Stase Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
9. Stase Ilmu Kedokteran Jiwa
10. Stase Anestesiologi dan Reanimasi
11. Stase Forensik dan Medikolegal
12. Stase Radiologi
13. Stase Ilmu Kesehatan Masyarakat

## **BAB VI**

### **TOPIK LONGITUDINAL**

#### **A. LATIHAN KETERAMPILAN KLINIS DASAR**

##### **1. TUJUAN UMUM LATIHAN KOMPETENSI KLINIS DASAR DI SKILLS LAB**

Mahasiswa mempunyai kompetensi klinis dasar untuk masuk fase rotasi klinis/ rumah sakit, yaitu dengan membekali kemampuan dasar dan prinsip-prinsip:

- a. profesionalisme yang luhur.
- b. mawas diri dan kemauan mengembangkan diri.
- c. komunikasi efektif .
- d. pengelolaan informasi.
- e. ilmu dan pengetahuan kedokteran.
- f. keterampilan klinis sehingga mampu melakukan pengambilan data klinis (anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan khusus, serta pemeriksaan penunjang).
- g. pengelolaan masalah kesehatan, yaitu mampu membuat diagnosis dan mengobati baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis dalam situasi laboratorium.

##### **2. TUJUAN PER TAHUN KELUARAN LATIHAN KOMPETENSI KLINIS DASAR**

Penjabaran tujuan keluaran per tahun untuk latihan di Skills Lab adalah sebagai berikut:

- a. Keluaran tahun pertama adalah mahasiswa mampu melakukan dasar-dasar tindakan klinis, teknik pengambilan data (teknik komunikasi dasar, pemeriksaan klinis dasar dan pemeriksaan laboratorium) dan edukasi sederhana dalam situasi laboratorium.
- b. Keluaran tahun kedua adalah mahasiswa mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan klinis, mampu mengusulkan hipotesis penyakit berdasarkan organ/sistem organ dan merencanakan pemeriksaan penunjang yang relevan dalam situasi laboratorium.
- c. Keluaran tahun ketiga adalah mahasiswa mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan klinis, mengusulkan diagnosis banding, merencanakan pemeriksaan penunjang dan mengelola pasien (memberikan terapi, tindakan, edukasi, menulis resep, merujuk) untuk kasus-kasus nondarurat dalam situasi laboratorium.
- d. Keluaran tahun keempat adalah mahasiswa mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan klinis, mengusulkan diagnosis banding, merencanakan pemeriksaan penunjang dan mengelola pasien baik untuk kasus gawat darurat, keadaan bencana dan nondarurat dalam situasi laboratorium.

### 3. TUJUAN PERTEMA

Kurikulum latihan kompetensi klinis dasar di Laboratorium Keterampilan Klinis mempunyai 8 tema, yaitu:

1. Keterampilan komunikasi.
2. Keterampilan pemeriksaan fisik umum.
3. Keterampilan pemeriksaan fisik khusus.
4. Keterampilan pemeriksaan mental.
5. Keterampilan pemeriksaan penunjang.
6. Keterampilan prosedural dan terapi.
7. Keterampilan terintegrasi, terapi dan penalaran klinis.
8. Keterampilan interprofesi dan berbasis komunitas.

**Tujuan tema keterampilan komunikasi adalah mahasiswa:**

1. Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain dalam lingkup penatalaksanaan masalah kesehatan, keluarga dan masyarakat secara efektif.
2. Mampu mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
3. Mampu melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat.

**Tujuan tema keterampilan pemeriksaan fisik umum** adalah mahasiswa mampu melakukan dan menginterpretasi prosedur pemeriksaan fisik umum dalam diagnosis dengan penalaran klinis yang sesuai

**Tujuan tema keterampilan pemeriksaan fisik khusus**, yang meliputi keterampilan pemeriksaan THT, mata, saraf, kulit dan kelamin, serta neuromuskuloskeletal adalah mahasiswa mampu melakukan dan menginterpretasi prosedur pemeriksaan fisik pada organ terkait dalam rangka penegakan diagnosis

**Tujuan tema keterampilan pemeriksaan mental** adalah mahasiswa mampu melakukan prosedur pemeriksaan mental yang relevan dalam rangka penegakan diagnosis dengan penalaran klinis yang sesuai

**Tujuan tema keterampilan pemeriksaan penunjang**, meliputi pemeriksaan laboratorium dan radiologi adalah mahasiswa mampu melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional untuk menegakkan diagnosis

**Tujuan tema keterampilan manajemen pasien terpadu & penalaran klinis** adalah mahasiswa:

1. Mampu menggunakan data klinis dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
2. Mampu melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang holistik dan komprehensif.
3. Mampu menerapkan perilaku profesionalisme dan mawas diri terhadap keterbatasan dan untuk merujuk pasien dengan waktu dan kondisi yang tepat.

4. Mampu memahami dan menerapkan penalaran klinis dalam melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan dengan pengobatan farmakologik dan non farmakologik.

**Tujuan tema keterampilan prosedural dan terapi** adalah mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

**Tujuan tema keterampilan interprofesi dan berbasis komunitas** adalah mahasiswa:

1. Mampu memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
2. Mampu memaparkan mahasiswa pada usaha pencegahan dan deteksi dini masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan strategi meminta, menilai, memberi saran, membantu, dan merencanakan tindak lanjut (*ask, assess, advice, assist, dan arrange the follow-up*)

#### 4. TOPIK PERTAHUN

Topik keterampilan yang diajarkan pada tiap-tiap tahun adalah sebagai berikut:

Tahun pertama		
SEMESTER	BLOK	TOPIK KETERAMPILAN
Semester 1	Blok A.1 <b><i>Being Medical Student and Locomotor System</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik dasar berkomunikasi -1.</li> <li>2. Teknik dasar pemeriksaan fisik.</li> <li>3. Pemeriksaan lokomotor dasar.</li> <li>4. Penggunaan mikroskop cahaya.</li> </ol>
	Blok A.2 <b><i>Digestive System dan Metabolisme</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik dasar berkomunikasi-2.</li> <li>2. Pemeriksaan abdomen-1 (normal).</li> <li>3. Pemeriksaan tanda vital dan skala nyeri.</li> <li>4. Keterampilan terintegrasi sederhana-1.</li> <li>5. Pemeriksaan laboratorium tinja rutin.</li> </ol>
	Blok A.3 <b><i>Cardiorespiratory System</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan fisik jantung-1 (normal).</li> <li>2. Pemeriksaan fisik paru-paru-1 (normal).</li> <li>3. Bantuan hidup dasar.</li> <li>4. EKG-1: Pemasangan elektrokardiografi.</li> <li>5. Pengenalan radiologi dasar.</li> </ol>
Semester 2	Blok A.4 <b><i>Genitourinary System</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik dasar berkomunikasi-3.</li> <li>2. Pemeriksaan ginekologi.</li> <li>3. Pemeriksaan genitourinaria dan colok dubur.</li> <li>4. Keterampilan terintegrasi sederhana-2.</li> </ol>
	Blok A.5 <b><i>Nerve System and Sense Organs</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan neurologi-1.</li> <li>2. Pemeriks an mata-1.</li> <li>3. Pemeriksaan telinga, hidung dan tenggorokan (THT)-1.</li> <li>4. Pemeriksaan dermatologi-1.</li> </ol>
	Blok A.6 <b><i>Blood and Immune System</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan sistem limfe, glanfdula salivatoria, glandual tiroidea, serta anemia.</li> <li>2. Prosedure aseptik.</li> <li>3. Pembuat an preparat apus darah tipis.</li> <li>4. Keterampilan terintegrasi sederhana-3.</li> </ol>

Tahun kedua		
SEMESTER	BLOK	TOPIK KETERAMPILAN
Semester 3	Blok B.1 <b>Chest Problems</b>	1 Pemeriksaan fisik paru-paru-2 (patologis) 2 Pemeriksaan fisik jantung dan pembuluh darah (patologis) 3 Apusan bakteri tahan asam 4 Pembacaan hasil radiologi-2 (abnormal) 5 EKG 2: Interpretasi EKG (normal)
	Blok B.2 <b>Neuro-musculoskeletal Problems</b>	1 Anamnesis 2 Pemeriksaan neuromuskuloskeletal 3 Pemeriksaan neurologi-2 4 Penutupan luka dan pembabatan 5 Keterampilan terintegrasi madya -1
	Blok B.3 <b>Abdominal Problems</b>	1 Heteroanamnesis 2 Pemeriksaan abdomen-2 (patologis) 3 Pemeriksaa urine rutin 4 Pemasangan dan pelepasan kateter uretra 5 Pemasangan dan pelepasan pipa nasogastrik, serta enema
Semester 4	Blok B.4 <b>Sense Organ Problems</b>	1 Pemeriksaan THT -2 2 Pemeriksaan mata-2 3 Pengambilan darah intravena 4 Injeksi intrakutan, subkutan, intramuscular, dan intravena 5 Keterampilan terintegrasi madya-2
	Blok B.5 <b>Basic Medical Practice</b>	1 Edukasi personal 2 Pemeriksaan kulit dan saraf pada kasus lepra 3 Pap's smear dan inspeksi visual menggunakan asam asetat 4 Teknik pengambilan darah kapiler ( <i>finger prick</i> ) 5 Preparat apusan darah tebal dan tipis untuk diagnosis malaria 6 Penjahitan kulit dan pengangkatan jahitan 7 Penulisan resep-1
	Blok B.6 <b>Research</b>	1 Teknik promosi kesehatan dan berbicara di depan umum 2 Pemeriksaan payudara 3 Keterampilan terintegrasi madya-3

Tahun ketiga		
SEMESTER	BLOK	TOPIK KETERAMPILAN
<b>Semester 5</b>	Blok C.1  <b><i>Conception, Fetal Growth, and Congenital Anomaly</i></b>	1 Komunikasi: konseling dan pengambilan keputusan 2 Perawatan antenatal 3 Pemasangan dan pelepasan IUD 4 Pemasangan dan pelepasan implan 5 Penulisan resep-2
	Blok C.2  <b><i>Safe Motherhood and Neonates</i></b>	1 Komunikasi terintegrasi di lapangan-1 2 Pemeriksaan golongan darah ABO 3 Pengecatan gram 4 Pertolongan persalinan 5 Laktasi and perawatan masa nifas 6 Penalaran klinis tentang manajemen cairan 7 Pemberian cairan infus dan akses intraosseus
	Blok C.3  <b><i>Childhood</i></b>	1 Komunikasi terintegrasi di lapangan-2 2 Konseling dan pengambilan keputusan tentang obat 3 Pemeriksaan fisik anak 4 <i>Denver test</i> 5 Sirkumsisi 6 Keterampilan refleksi dan umpan balik praktek lapangan 7 Keterampilan terintegrasi lanjut dan terapi -1



<b>Semester 6</b>	Blok C.4 <b><i>Adolescent and Adulthood</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pemeriksaan kelainan mental major</li> <li>2 Pemeriksaan fisik anak-2</li> <li>3 Pemeriksaan THT-3</li> <li>4 Pemeriksaan mata-3</li> <li>5 Keterampilan terintegrasi <i>bedside teaching</i> dengan doktek layanan primer-1</li> </ol>
	Blok C.5 <b><i>Elderly</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Komunikasi pada usia lanjut.</li> <li>2 Pemeriksaan kelainan mental minor.</li> <li>3 Pemeriksaan reumatologi.</li> <li>4 Pemeriksaan neurologi-3.</li> <li>5 Penanganan trauma orthopedi dan keterbatasan gerak sendi.</li> <li>6 Keterampilan terintegrasi <i>bedside teaching</i> dengan dokter layanan primer-2.</li> <li>7 Keterampilan refleksi dan umpan balik <i>bedside teaching</i> dengan dokter layanan primer.</li> </ol>
	Blok C.6 <b><i>Lifestyle Related Diseases</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Komunikasi melakukan edukasi komprehensif.</li> <li>2 Pemeriksaan penyakit kulit dan kelamin dan pengambilan contoh lendir organ kelamin.</li> <li>3 Bedah minor.</li> <li>4 Radiologi lanjut dan radiologi kasus gawat darurat.</li> <li>5 Keterampilan terintegrasi dan terapi lanjut-2.</li> </ol>

Tahun keempat		
SEMESTER	BLOK	TOPIK KETERAMPILAN
Semester 7	Blok D.1  <b>Emergency</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Penyampaian berita buruk dan pendampingan saat kematian.</li> <li>2 Bantuan hidup lanjut.</li> <li>3 Resusitasi neonatal.</li> <li>4 Tatalaksana sumbatan jalan nafas karena benda asing.</li> <li>5 Tatalaksana resusitasi dan terapi (cairan elektrolit dan gangguan asam basa) anak-anak dan dewasa.</li> <li>6 Transfusi darah dan produk darah.</li> <li>7 Penilaian dan tatalaksana dehidrasi derajat berat dan syok.</li> <li>8 Penalaran klinis penatalaksanaan pasien gawat darurat.</li> </ol>
	Blok D.2  <b>Health System and Disaster</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Keterampilan komunikasi dalam rapat.</li> <li>2 Penalaran klinis kasus secara komprehensif.</li> <li>3 Keterampilan terintegrasi dan terapi komprehensif.</li> <li>4 Triase.</li> <li>5 Transportasi, stabilisasi, dan imobilisasi pasien (intra dan ekstra hospital).</li> <li>6 Penatalaksanaan kasus berisiko kasus medikolegal.</li> <li>7 Pemberian cairan infus dan akses intraosseus</li> </ol>
	Blok D.3  <b>Elective</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Refleksi pembelajaran <i>basic clinical competence</i> secara komprehensif.</li> <li>2 Penugasan pembuatan video refleksi tatalaksana komprehensif kasus elektif.</li> <li>3 Refleksi dan umpan balik penugasan tatalaksana pasien komprehensif.</li> </ol>

## 5. METODE PEMBELAJARAN

Di dalam kurikulum latihan keterampilan dasar klinis ini, pembelajaran di Skills Lab disamping aspek prosedur motorik keterampilan klinis, diprogramkan juga pendidikan karakter dan kesadaran berperilaku profesional, serta penguatan landasan ilmu dan penalaran klinis dalam semua keterampilan klinis yaitu anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, membuat diagnosis, menetapkan terapi baik farmakologi dan non farmakologi, dengan menerapkan komunikasi yang efektif dan perilaku profesional.

Prinsip prinsip pembelajaran memperhatikan prinsip *Students centered, Problem based learning, Intregated, Community based, Early exposure, and Structured* (SPICES) untuk mencapai tingkatan psikomotorik terampil yaitu dengan menyusun paket paket latihan terstruktur dan sistematis dengan memperhatikan kasus kasus yang termuat dalam SKDI 2012. Pembelajaran didahulukan pada keterampilan sederhana dilanjutkan pada keterampilan yang kompleks, dari masing masing keterampilan menuju keterampilan yang terintegrasi, berbagai keterampilan akan diajarkan berkelanjutan sepanjang waktu pendidikan (longitudinal), adanya pengulangan (repetisi) dan berpola spiral (akumulatif) sehingga pada akhir pembelajaran menjadi komprehensif.

Kegiatan dalam pembelajaran Latihan Keterampilan Klinis dengan beban waktu setara satuan kredit semester (SKS) di tahun pertama, kedua, ketiga dan keempat berurutan adalah 4,6,6,dan 4 SKS. secara umum dilaksanakan menggunakan satu atau lebih dari metode pembelajaran berikut:

1. Kuliah pendahuluan atau demontrasi prosedur keterampilan Kuliah diberikan untuk memberikan dasar pemahaman, *reasoning*, dan pengantar pengetahuan sebelum mahasiswa *melakukan* latihan sesi kelompok kecil atau bentuk latihan lainnya. Kuliah diberikan oleh pakar yang menguasai materi yang bersangkutan. Demontrasi prosedur diberikan untuk memberikan gambaran langkah-langkah prosedur keterampilan beserta penalaran klinisnya melalui peragaan keterampilan atau pemutaran video keterampilan.  
Dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan atau kompleksitas keterampilan, maka pelaksanaan sesi kuliah atau demontrasi dilakukan dalam kelompok kelas sedang atau kelompok kelas besar. Satuan kredit semester untuk satu sesi satu jam kuliah mempunyai bobot 0,07 SKS.
2. Praktikum/Latihan terbimbing  
Latihan terbimbing adalah latihan keterampilan medis dimana mahasiswa melakukan kegiatan di bawah bimbingan instruktur.
  - a. Sesi Kelompok Kecil (*Small-group session*)  
Latihan keterampilan medis dilakukan dalam kelompok yang terdiri dari 10-11 mahasiswa, baik dalam *setting* laboratorium maupun *real-setting*, dibimbing oleh 1 orang instruktur. Metode pembelajaran dengan *role-*

*play*, dan atau penggunaan pasien simulasi (manekin atau pasien standar)

b. Umpan balik dan refleksi pencapaian

Digunakan sebagai sarana bagi instruktur untuk memberikan umpan balik untuk hasil latihan mandiri atau penugasan mahasiswa. Proses ini termasuk dalam penilaian proses.

Satuan kredit semester untuk satu sesi dua jam praktikum mempunyai bobot 0,07 SKS.

3. Diskusi panel

Diskusi panel diberikan untuk memberikan pembelajaran dua arah, antara mahasiswa dan ahli atau pasien yang dihadirkan. Pembahasan topik diberikan terintegrasi, meliputi bagaimana diagnosis dan penatalaksanaannya. Dalam diskusi panel pembicara berasal dari berbagai ahli terkait kasus. Satuan kredit semester untuk satu sesi dua jam diskusi panel mempunyai bobot 0,14 SKS.

4. Latihan mandiri

Selain kegiatan latihan yang dibimbing di bawah instruktur, mahasiswa diberikan kesempatan belajar mandiri untuk memperkuat keterampilan yang telah dilatihkan. Latihan mandiri dapat berupa latihan keterampilan dengan menggunakan Fasilitas Laboratorium Keterampilan Klinis dan terstruktur dengan didampingi asisten mahasiswa dalam bentuk *Training From Senior Student* (TFSS), maupun kegiatan belajar mandiri yang lain oleh mahasiswa, baik individu maupun kelompok, di luar kegiatan yang telah dijadwalkan oleh institusi. Satuan kredit semester untuk satu sesi dua jam praktikum mandiri mempunyai bobot 0,07 SKS.

5. Pembelajaran dalam masyarakat (*community-based learning*)

Untuk memperkuat konteks pembelajaran, mahasiswa dipaparkan pada *setting* nyata. Mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih dalam masyarakat sesuai dengan tingkat keterampilan yang telah diajarkan. Masyarakat dalam konteks ini misalnya cakupan keluarga dari dokter keluarga, LSM, Puskesmas, desa binaan, sekolah dsb. Satuan kredit semester untuk satu sesi tiga jam praktikum lapangan mempunyai bobot 0,07 SKS.

6. Penugasan

Penugasan diberikan untuk membantu mahasiswa memperkuat pemahaman mengenai topik yang dilatihkan pada sesi kelompok kecil. Penugasan diberikan sebelum atau sesudah sesi latihan terbimbing dalam bentuk yang ditentukan oleh Tim Materi dan Koordinator Tahun Laboratorium Keterampilan Klinis. Penugasan dapat berdiri sendiri maupun sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yang lain. Satuan kredit semester untuk tiga jam mengerjakan tugas diberi bobot 0,07 SKS.

## 6. METODE EVALUASI DAN CETAK BIRU SISTEM PENILAIAN

Komponen yang dinilai dalam Laboratorium Keterampilan Klinis adalah komponen keterampilan klinis, perilaku profesional, dan pengetahuan terkait keterampilan klinis yang sesuai. Penilaian praktikum keterampilan klinis ini menjunjung prinsip-prinsip penilaian yaitu untuk memacu mahasiswa belajar, memudahkan untuk melakukan refleksi dan mengukur pencapaian kompetensi pada tiap tahun sehingga kompetensi akhir dapat dicapai dengan maksimal sesuai tujuan belajar.

### Penilaian pencapaian kompetensi psikomotorik, ilmu, dan perilaku profesional.

Evaluasi dan penilaian pada Laboratorium Keterampilan Klinis terdiri dari:

#### 1. Nilai proses

Nilai proses merupakan hasil penilaian instruktur pada berbagai kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun yang bersangkutan. Nilai proses diperoleh dari:

- a. portofolio mahasiswa (penugasan, laporan)
- b. responsi keterampilan laboratorium
- c. penilaian sesi yang dilakukan pada saat ujian proses, yaitu pada sesi asesmen keterampilan terintegrasi sederhana, penalaran klinis, keterampilan terintegrasi madya, keterampilan terintegrasi lanjut dan terapi.

Nilai proses dikumpulkan pada tiap semester setiap tahun, sehingga satu tahun mempunyai dua nilai proses, dengan mempertimbangkan situasi pembelajaran maka persentasi bobot tahun pertama untuk nilai proses semester ganjil dan genap adalah 25% dan 75%; tahun kedua 50%-50%; tahun ketiga 50%-50% dan tahun keempat 100% pada semester 1.

#### 2. Nilai *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

Ujian performa untuk keterampilan adalah sebagai ujian keterampilan klinis dilaksanakan satu kali pada tiap akhir tahun ajaran.

Persentase akhir nilai keterampilan adalah memperhitungkan persentase nilai proses dan nilai OSCE, dengan persentase untuk tahun pertama adalah 25%:75%, tahun kedua 25%:75%, tahun ketiga 30%:70%, dan tahun keempat 25%:75%. Penentuan *grading* nilai berdasarkan pedoman penilaian mahasiswa yang diterbitkan oleh komite asesmen.

### Penilaian perilaku profesional selama proses

Perilaku profesional dalam kegiatan latihan keterampilan klinis dilakukan dengan menggunakan lembar perangkat laporan kemajuan yang disertakan di setiap aktifitas terbimbing dengan instruktur, mahasiswa akan dicatat dan mendapat umpan balik langsung dari instruktur untuk penampilan perilaku yang tidak sesuai dengan praktek dokter dan melanggar ketentuan berpakaian, misalnya kuku panjang, tidak bersepatu, berpakaian berbahan jeans, laki-laki berambut panjang. Penilaian profesional juga dinilai dari syarat kehadiran dalam sesi preparasi dan demonstrasi sebanyak 75%,

serta syarat kehadiran dalam sesi pelatihan keterampilan sebanyak 100%. Data tabulasi pelanggaran perilaku profesional mahasiswa dikirimkan ke Prodi kedokteran dan Tim perilaku profesional Fakultas untuk ditindaklanjuti pembinaannya.

## **B. COMMUNITY AND FAMILY HEALTH CARE WITH INTERPROFESSIONAL EDUCATION (CFHC-IPE)**

### **1. LATAR BELAKANG**

Fakultas Kedokteran UGM mempunyai prinsip kerakyatan dan komunitas yang kuat sejak berdiri sebagai universitas perjuangan di tahun 1949, mempunyai pengalaman pembelajaran berbasis komunitas yang dilakukan oleh FK UGM mulai dari *Comprehensive Community Health Care – Education Program (CCHC-EP)*, *Community Oriented Medical Education (COME)*, Program Pendidikan Kedokteran Komunitas (PPKK), Kuliah Kerja Kesehatan Masyarakat (K3M) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sampai sekarang masih dilaksanakan, maka untuk menyempurnakan model kegiatan yang pernah ada perlu dikembangkan kegiatan pendidikan kedokteran berbasis pendekatan komunitas dan keluarga yang diwujudkan dalam *Community and Family Health Care with Interprofessional Education (CFHC-IPE)* yang sesuai dengan visi-misi FK UGM dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

Sejak diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM) pada tahun 2007 tidak lagi dilaksanakan kuliah CCHC di S1 Pendidikan Dokter. Semua kuliah CCHC dianggap sudah terpadu dengan kegiatan Blok. Kurikulum Berbasis Kompetensi FK UGM mengimplementasikan pendekatan pembelajaran secara longitudinal dalam berbagai aspek, yaitu meliputi aspek kognitif, keterampilan, etik dan *professional behaviour*, komunitas, medikolegal, dan riset. Evaluasi tahun 2012 dari Dinas Kesehatan DIY, Kota maupun Kabupaten mengisyaratkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran harus diperkenalkan kembali materi-materi CCHC sehingga berkompeten dalam menerapkan Upaya Kesehatan Individu, Keluarga, Masyarakat secara komprehensif.

Tahun 2013 mulai diinisiasi pembelajaran secara longitudinal dalam bentuk Bina Budaya Sehat dengan Pendekatan Kesehatan Keluarga di Masyarakat oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (*CFHC-IPE*) dilaksanakan dengan melibatkan tiga prodi di Fakultas Kedokteran, yaitu prodi pendidikan Dokter, prodi Ilmu Keperawatan dan prodi Gizi-Kesehatan dibangun berdasarkan prinsip pendidikan inter-professional. Bentuk kegiatan utama kurikulum *CFHC-IPE* adalah *Family Attachment*. pada kegiatan tersebut setiap kelompok mahasiswa dipaparkan pada beberapa keluarga binaan selama tujuh semester dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan mengelola kesehatan berpusat pada individu, keluarga, dan masyarakat.

Kegiatan *Community and Family Health Care with Interprofessional Education (CFHC-IPE)* merupakan kegiatan longitudinal sejak semester satu sampai semester tujuh sesuai dengan kompetensinya yang akan diterapkan di masyarakat binaan. Kompetensi pendidikan dokter didapat dari perkuliahan, tutorial, skills lab, Praktikum Biomedis, *Patient Safety, Evidence Based Practice, Public Health, Ethic and Professionalism, Family Medicine, Learning Skills, Inter-professional Education (IPE)*.

## 2. TUJUAN

- a. Mendidik calon dokter yang sesuai dengan standar nasional dengan pendekatan dokter keluarga dan *five-star* dokter (*care provider, decision maker, communicator, community leader, and manager*) yang berwawasan komunitas serta berbasis bukti ilmiah.
- b. Memberikan warna pada kurikulum Kedokteran Berbasis Kompetensi agar selalu dekat dengan masyarakat melalui program *Community and Family Health Care with Interprofessional Education (CFHC-IPE)* yang disusun secara terstruktur dan berkesinambungan.

## 3. VISI DAN MISI

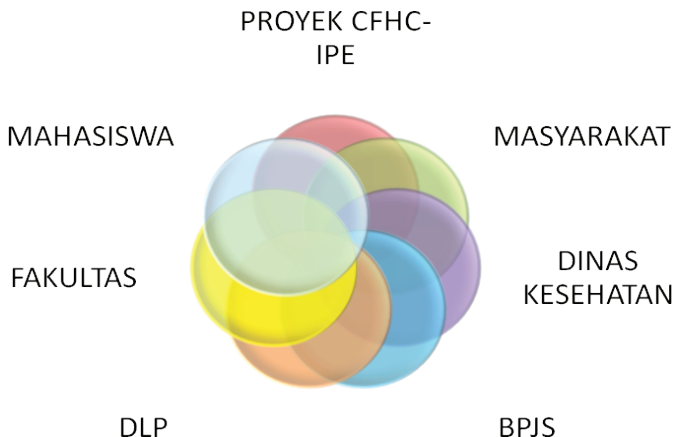
### a. VISI

- Memberdayakan masyarakat dalam promosi kesehatan melalui kegiatan CFHC-IPE yang dilakukan oleh mahasiswa FK UGM.
- Memberi rekomendasi bagi pemerintahan setempat atas hasil kegiatan CFHC-IPE yang dilakukan oleh mahasiswa FK UGM yang dijalankan seturut azas riset.

### b. MISI

Lebih mendekatkan FK UGM sebagai institusi pendidikan pada realitas masalah kesehatan di masyarakat.

## 4. HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS



## 5. KONSEP CFHC-IPE

Semakin kompleksnya permasalahan kesehatan yang memiliki dampak perubahan iklim global, kemiskinan, globalisasi, keterbelakangan pendidikan dan masalah lingkungan lainnya menuntut profesi kesehatan yang lulus dari pendidikan untuk siap bekerja dengan profesionalisme yang tinggi. Beberapa kompetensi yang perlu dikuasai agar lulusan profesi kesehatan siap pakai adalah kompetensi bekerja dalam masyarakat khususnya keluarga dan kompetensi bekerja sama dengan profesi kesehatan lain menjadi satu tim yang solid dalam mengatasi permasalahan kesehatan.

Fakultas Kedokteran UGM yang memiliki lulusan 3 profesi yang berbeda yakni dokter, ners, nutrisionist (lulusan pendidikan dokter, ilmu keperawatan dan gizi kesehatan) mengemban tanggung jawab melaksanakan pendidikan untuk mencapai kompetensi-kompetensi tersebut melalui program pendidikan CFHC-IPE. Mata kuliah ini memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk mempraktekkan keterampilan belajar profesinya secara lebih nyata, karena langsung berinteraksi dengan keluarga/masyarakat, serta bekerja sama dengan pembelajar profesi yang berlainan.

Mahasiswa akan diberikan pembekalan terlebih dahulu, yang kemudian akan dipertemukan dengan DPF dan DPL. Mahasiswa akan diterjunkan ke lokasi dimana daerah tersebut terdapat Dokter Keluarga, yang nantinya melalui Dokter Keluarga inilah mahasiswa akan dipertemukan dan diperkenalkan dengan suatu keluarga.



Gambar. Urutan Kegiatan Pembelajaran

## 6. TUJUAN KHUSUS KEGIATAN CFHC-IPE

### Tahun I

#### Mahasiswa mampu:

1. Menjalin komunikasi dengan anggota kelompok dan keluarga binaan.
2. Menjadi bagian keluarga dan masyarakat binaan.
3. Menerapkan konsep Inter-professional Education melalui *teamwork* kesehatan yang terdiri atas berbagai macam profesi, fungsi, dan peran masing-masing.
4. Memahami secara dini kondisi normal atau sehat pada individu dan keluarga binaan.
5. Mampu menggunakan kelima pancainderanya untuk dapat memahami faktor resiko yang ada pada keluarga binaan.



6. Mengetahui konsep berpusat pada Individu dengan komponen bio-psiko-sosial (komprehensif dan holistik).
7. Memahami individu sebagai bagian dari keluarga dengan berbagai ciri karakter serta berbagai jenis keluarga.
8. Memahami struktur pemerintahan dan sistem pelayanan kesehatan di tingkat komunitas keluarga binaan.

## **Tahun II**

### **Mahasiswa mampu:**

1. Menjalin hubungan baik dengan tokoh masyarakat setempat, keluarga yang dibina, dan masyarakat.
2. Memahami peran anggota keluarga, karakter keluarga, fungsi keluarga, dan interaksi keluarga dalam masyarakat.
3. Untuk bersinergi, bekerja sama antar profesi-profesi kedokteran, keperawatan, dan gizi kesehatan.
4. Mendokumentasikan status keluarga binaan dalam *family folder*.
5. Meningkatkan keterampilan pengamatan unobstrusif pada keluarga binaan dan masyarakat untuk mengamati kondisi normal dan berisiko kesehatan.
6. Mampu mengkomunikasikan risiko yang dimiliki oleh keluarga.
7. Mampu merancang kegiatan promotif dan preventif untuk intervensi risiko yang dimiliki oleh keluarga.
8. Mampu melakukan kegiatan promotif dan preventif untuk penanganan risiko keluarga dampingan.
9. Bersinergi, bekerja sama antar profesi-profesi kedokteran, keperawatan, dan gizi kesehatan.

## **Tahun III**

### **Mahasiswa mampu:**

1. Menerapkan keterampilan pemeriksaan fisik, biopsikososial dan spiritual.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kesehatan dalam komunitas sesuai dengan tujuan pembelajaran pada tahun ke-3.
3. Menilai masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat di daerah binaan.
4. Menegakkan diagnosis pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat.
5. Memberikan usulan pemecahan masalah misalnya edukasi, pendampingan manajemen kasus, advokasi dan promosi dan pencegahan.

## **Tahun IV**

### **Mahasiswa mampu:**

1. Mengidentifikasi, menganalisis dan membuat perencanaan (program) untuk mengatasi permasalahan dalam komunitas dalam bentuk simulasi tanggap darurat.
2. Melaksanakan komunikasi multiprofesional multisektor dalam menangani suatu kasus/bencana di komunitas sehubungan dengan *prevention/mitigation phase of disaster*.
3. Menjadi koordinator relawan dalam kondisi bencana sehubungan dengan *preparedness phase of disaster*.
4. Melatih masyarakat untuk *Basic Life Support* kecelakaan di rumah tangga.

## **METODE PEMBELAJARAN**

### **Tahun 1**

1. Pembekalan CFHC dan *Inter Professional Education* (IPE) dilanjutkan dengan dinamika kelompok.
2. Mahasiswa mengikuti kuliah CFHC-IPE dapat diselenggarakan di fakultas di sore hari atau hari sabtu di luar jadwal regular dengan materi wajib.
3. Penilaian dilakukan dengan pemberian sertifikat CFHC –IPE.
4. Rapat sosialisasi dengan perangkat desa.
5. Rapat penentuan keluarga binaan dan mahasiswa CFHC-IPE (satu kelompok beberapa keluarga dengan masing-masing mahasiswa menjadi tanggungjawab satu keluarga).
6. Kunjungan pertama didampingi oleh pembimbing.
7. Kunjungan berikutnya hanya dilakukan oleh mahasiswa dan tim minimal sebulan sekali, sore setelah kuliah.
8. Diskusi antar anggota kelompok dalam rangka pembuatan laporan mengenai data keluarga lengkap dan persiapan kunjungan berikutnya.
9. Setiap sebulan sekali diskusi dengan dosen pembimbing.
10. Setiap akhir semester dilakukan evaluasi dalam bentuk dokumen dan presentasi masing-masing mahasiswa atas keluarga yang dibina.

### **Tahun 2**

1. Mahasiswa mengikuti kuliah CFHC-IPE dapat diselenggarakan di fakultas di sore hari setelah kuliah dengan materi wajib.
2. Kunjungan berikutnya hanya dilakukan oleh mahasiswa dan tim minimal sekali seminggu sore setelah kuliah.
3. Diskusi antar anggota kelompok dalam rangka pembuatan laporan mengenai faktor resiko kesehatan dalam keluarga, merencanakan edukasi, promosi dan preventif dan persiapan kunjungan berikutnya.
4. Setiap dua minggu sekali diskusi dengan dosen pembimbing.
5. Setiap akhir semester dilakukan evaluasi dalam bentuk dokumen dan presentasi masing-masing mahasiswa atas keluarga yang dibina.

### **Tahun 3**

1. Mahasiswa mengikuti kuliah CFHC-IPE dapat diselenggarakan di fakultas di sore hari setelah kuliah dengan materi wajib.
2. Kunjungan berikutnya hanya dilakukan oleh mahasiswa dan tim minimal sekali seminggu sore setelah kuliah.
3. Diskusi antar anggota kelompok dalam rangka pembuatan laporan upaya penyembuhan dan rehabilitasi serta persiapan kunjungan berikutnya.
4. Setiap dua minggu sekali diskusi dengan dosen pembimbing.
5. Setiap akhir semester dilakukan evaluasi dalam bentuk dokumen dan presentasi masing-masing mahasiswa atas keluarga yang dibina.

#### **Tahun 4**

1. Mahasiswa mengikuti kuliah CFHC-IPE dapat diselenggarakan di fakultas di sore hari setelah kuliah dengan materi wajib.
2. Pelatihan penangan kegawatdaruratan rumah tangga dan bencana dengan melibatkan tim BNPB.
3. Pelatihan ini dimungkinkan melibatkan anggota keluarga binaan.
4. Penilaian dalam bentuk sertifikat tanggap “kegawat daruratan dan bencana”.

#### **8. ASSESSMENT BLUE PRINT**

1. Penilaian komunikasi dengan keluarga oleh Dosen Pembimbing Fakultas (DPF) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):
  - a. Cara penyampaian komunikasi verbal.
  - b. Isi komunikasi verbal.
  - c. Interaksi dengan keluarga binaan.
  - d. *Professional appearance*.
2. Penilaian komunikasi dan hubungan baik oleh keluarga
  - a. Sopan santun.
  - b. Kedisiplinan dan tanggung jawab.
  - c. Cara berkomunikasi.
3. Penilaian Tutorial Oleh Dosen Pembimbing Fakultas (DPF) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):
  - a. *Professional behavior*.
  - b. Persiapan materi.
  - c. Keaktifan.
4. Penilaian *Peer Review*
  - a. Disiplin.
  - b. Kerjasama dan tanggung jawab.
  - c. Komunikasi dan hubungan antar manusia.

#### **C. ETIKA DAN PROFESIONALISME**

##### **1. TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN PERTAMA**

- a. Mahasiswa memahami konsepsi manusia sebagai makhluk bio-psiko-socio-cultural (memahami aspek sosial budaya terkait pelayanan kedokteran dan konsep sehat-sakit dalam masyarakat).
- b. Mahasiswa memahami konsep masyarakat yang beragam (pluralism).
- c. Mahasiswa memahami konsepsi berpikir moral manusia (dalam hal ini memahami konsep berfikir filsafat moral dan aliran-aliran dalam filsafat yang paling berpengaruh pada profesi dokter).
- d. Mahasiswa memahami konsep Hak Asasi Manusia dalam hubungannya dengan Kesehatan.

- e. Mahasiswa memahami dasar-dasar Etika Kedokteran (*Biomedical Ethics*).
- f. Mahasiswa memahami dan mampu mendemonstrasikan/menerapkan konsep dasar professionalism bagi mahasiswa kedokteran (integritas akademik: kejujuran akademik).
- g. Mahasiswa memahami dan memiliki kemampuan untuk mawas diri.

#### Subjek Perkuliahan

1. Tujuan Tahun 1 butir a
  - *Genetic of behavior*.
  - Pengertian mengenai manusia dari aspek biologi, psikologi, sosiologi, dan antropologi.
2. Tujuan Tahun 1 butir b
  - Pengantar filsafat dan Metode Kefilsafatan.
  - *School of Thoughts in Moral Phylosophy (Consequentialist, Deontology, Virtue, Principlism)*.
3. Tujuan Tahun 1 butir c
  - Konsepsi tentang Hak dan Kewajiban.
  - Hak Asasi Manusia dalam hubungannya dengan kedokteran.
4. Tujuan Tahun 1 butir d
  - *Basic Medical Ethics Principles* (Kaidah Dasar Moral dalam Kedokteran)-*beneficence, non-maleficence, justice, autonomy*.
  - Kode Etik Kedokteran Indonesia.

## 2. TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN KEDUA

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan memformulasikan permasalahan etika, hukum, dan disiplin yang terjadi dalam praktik kedokteran.
- b. Mahasiswa memahami faktor-faktor yang mendorong terjadinya pelanggaran etika dan perilaku profesional.
- c. Mahasiswa memahami azas-azas etika penelitian dan cara mendapatkan *ethical clearance*.
- d. Mahasiswa memahami kesalahan umum yang sering dilakukan oleh peneliti serta *scientific misconduct* (plagiasi, fabrikasi, falsifikasi).
- e. Mahasiswa mampu menginternalisasikan prinsip integritas akademik (perilaku proaktif) sebagai mahasiswa kedokteran.
- f. Mahasiswa memahami KODEKI, KODERSI dan sistem nilai lain yang terkait dengan pelayanan kedokteran.

## 3. TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN KETIGA

- a. Mahasiswa mampu melakukan analisa dan memformulasikan "*compromised solution*" untuk permasalahan dilema etika kedokteran pada setiap fase perkembangan manusia (sesuai blok).
- b. Mahasiswa memahami aspek medico-legal dalam berbagai kasus pelayanan kesehatan pada masing-masing konteks fase perkembangan manusia (*euthanasia, aborsi, end of life*).
- c. Mahasiswa mampu menghadapi permasalahan kesehatan yang dialami oleh pasien dari berbagai jenjang usia.

- d. Mahasiswa mampu memahami professionalism dokter sebagai bentuk kontrak sosial, pengenalan terhadap karakter profesional, kerjasama tim, hubungan interprofesional dokter dengan tenaga kesehatan lain.

#### **4. TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN KEEMPAT**

- a. Mahasiswa memahami aspek khusus etika dalam kegawat daruratan.
- b. Mahasiswa memahami konsepsi etika dalam Kesehatan Masyarakat.
- c. Mahasiswa memahami keterkaitan etika, hukum, dan kedisiplinan dalam praktik kedokteran.
- d. Mahasiswa memahami berbagai strategi penyelesaian sengketa medik.
- e. Mahasiswa mampu memilih strategi penyelesaian sengketa medik sesuai dengan permasalahan (hukum dan profesionalisme).
- f. Mahasiswa memahami profesionalisme dokter sebagai bagian dari sistem kesehatan nasional.
- g. Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi potensi pelanggaran etika dan profesionalisme dalam kaitannya pelaksanaan sistem jaminan kesehatan nasional (BPJS), serta memformulasikan "*compromised solution*".

### **D. KETERAMPILAN BELAJAR**

#### **TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN PERTAMA**

1. Mengenalkan FK UGM sebagai wahana belajar.
2. Menyiapkan mahasiswa untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar di FK UGM.
  - a. Mahasiswa mampu melakukan tutorial dengan menggunakan metode tutorial *seven jump* secara tepat dan benar.
  - b. Mahasiswa mampu mengikuti perkuliahan dengan baik dan menyerap materi dengan baik.
  - c. Mahasiswa mampu mengikuti praktikum dengan baik dan menyerap materi dengan baik.
  - d. Mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran keterampilan klinis, menyerap materi dengan baik, dan melakukan dengan tepat.
  - e. Mahasiswa mampu menyiapkan diri untuk melakukan proses assessment dan mendapatkan keluaran yang baik.
3. Membantu mahasiswa untuk beradaptasi dengan proses kegiatan belajar mengajar di FK UGM
  - a. Mahasiswa mampu untuk menjadi pembelajar dewasa dan mandiri.
  - b. Mahasiswa mampu untuk menjaga dan meningkatkan motivasi diri untuk belajar di FK.
  - c. Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan belajar baik yang berasal dari lingkungan belajar maupun diri sendiri.
  - d. Mahasiswa mampu mengelola waktunya dengan baik.
  - e. Mahasiswa mampu memahami terminologi-terminologi kedokteran.
  - f. Mahasiswa mengenal konsep bekerja dalam tim.

4. Memberikan kemampuan dasar keterampilan belajar yang sesuai untuk pendidikan tinggi.
  - a. Mahasiswa memahami gaya dan pendekatan belajarnya dan mampu menggunakannya untuk meningkatkan kemampuan belajar.
  - b. Mahasiswa mampu melakukan pencarian dan memastikan sumber belajar yang digunakan valid dan reliabel.
  - c. Mahasiswa mampu membaca sumber belajar dengan efektif dan efisien.
  - d. Mahasiswa mengetahui cara-cara melakukan pencatatan yang baik dan menggunakannya untuk kegiatan belajarnya.
  - e. Mahasiswa dapat memberikan dan menerima umpan balik yang baik dan membangun.
  - f. Mahasiswa mampu melakukan penulisan sesuai kaidah ilmiah, menghindari plagiarisme dengan melakukan pensitasian yang tepat.
  - g. Mahasiswa mampu merefleksikan belajarnya dan menggunakan hasil refleksi untuk meningkatkan kemampuan belajar.

## **Topik Keterampilan Belajar Tahun I**

### **Blok A.1**

#### **Kuliah**

1. *Adult Learning.*
2. *How to be a Self-directed Learner.*
3. *How to Master Clinical Skills.*
4. *Medical Terminology.*
5. *Competence and Credential of Indonesian Doctors.*
6. *Faculy of Medicine as Learning Vehicle.*
7. *Self Motivation.*

#### **Praktikum**

1. *Seven jump.*
2. *Note Taking and Mind Mapping.*
3. *Learning Style.*
4. *Literature Searching and Use of Library.*
5. *Critically Analysing Information Sources.*
6. *Time Management.*
7. *Medical Terminology.*

### **Blok A.2**

Praktikum *Constructive Feedback.*

### **Blok A.3**

Praktikum *Avoiding Plagiarism.*

### **Blok A.4**

Praktikum *Management Distress.*

### **Blok A.5**

Praktikum *Effective Reading.*

### **Blok A.6**

Praktikum *Being a Reflective Person.*

## TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN KEDUA

1. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan belajar.
2. Memberikan dasar dalam pembelajaran interprofessional.
3. Memberikan kemampuan dasar keterampilan belajar yang sesuai untuk pendidikan tinggi.
  - a. Mahasiswa dapat melakukan presentasi dengan baik.
  - b. Mahasiswa dapat memahami proses berpikir kritis.
  - c. Mahasiswa dapat melakukan critical appraisal dengan tepat.
  - d. Mahasiswa dapat melakukan review literatur dan menuliskannya sesuai kaidah penulisan ilmiah.
4. Mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan belajar yang telah dimiliki sebelumnya.
5. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi *life-long learner*.

### Topik Keterampilan Belajar Tahun II

#### **Blok B.1**

Praktikum *The Importance of Reasoning (Clinical Reasoning I)*.

#### **Blok B.2**

Praktikum *Learning Through "E"*.

#### **Blok B.3**

Praktikum *Critiquing Academic Information (CA-Academic writing II)*.

#### **Blok B.6**

Praktikum *Literature Review*.

## TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN KETIGA

1. Menyiapkan mahasiswa untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar di FK UGM.
  - a. Mahasiswa dapat melakukan tutorial dengan metode diskusi yang sesuai dengan model skenario yang berbeda-beda.
  - b. Mahasiswa dapat melakukan proses belajar bersama profesi lain.
2. Memberikan kemampuan dasar keterampilan belajar yang sesuai untuk pendidikan tinggi. Mahasiswa memahami konsep penalaran klinis dan menerapkan dalam proses pembelajaran.
3. Mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan belajar yang telah dimiliki sebelumnya.
4. Mahasiswa siap untuk menjadi seorang pembelajar seumur hidup.

### **Topik Keterampilan Belajar Tahun III**

#### **Blok C.1**

Praktikum *Specific Technic of Tutorial (Multi Level Scenario)*.  
Praktikum *Clinical Reasoning in Clinical Cases*.

#### **Blok C.4**

Praktikum *Effective Presentation Skills*.

#### **Blok C.5**

Praktikum *Using E-Reference Manager (Literature Searching II)*.

#### **Blok C.6**

Praktikum *Writing Publication*.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN KEEMPAT**

1. Membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki proses pembelajaran di tahap profesi.
2. Meningkatkan kemampuan keterampilan belajar yang telah dimiliki sebelumnya.
  - a. Mahasiswa dapat melakukan penulisan publikasi sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
  - b. Mahasiswa menguasai prosedur penalaran klinis dan dapat menerapkan dalam simulasi penyelesaian masalah klinis.
  - c. Mahasiswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan mahasiswa profesi lain.
3. Mahasiswa menjadi seorang pembelajar seumur hidup.

### **Topik Keterampilan Belajar Tahun IV**

#### **Blok D.3**

Praktikum *How Can We Learn in Clinical Setting (Critical Reflection II)*.



## BAB VII

### PEMBAGIAN SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS)

1. Tiap blok pada program pendidikan tahun 1, 2, 3, dan 4 mempunyai bobot setara dengan 6 SKS.
2. Mata kuliah pengembangan kepribadian terdiri atas
  - a. Pancasila 2 SKS.
  - b. Kewarganegaraan 2 SKS.
  - c. Agama 2 SKS.
3. Kegiatan dalam pembelajaran *Basic Clinical Competence Training* memiliki beban waktu SKS sebagai berikut:
  - a. Tahun 1: 4 SKS.
  - b. Tahun 2: 6 SKS.
  - c. Tahun 3: 6 SKS.
  - d. Tahun 4: 4 SKS.
4. *Community and Family Health Care with Interprofessional Education*
  - a. Tahun 1: 2 SKS.
  - b. Tahun 2: 3 SKS.
  - c. Tahun 3: 3 SKS.
  - d. Tahun 4: 1 SKS.
5. Skripsi memiliki bobot 4 SKS.

Satuan Kredit Semester Keseluruhan adalah sebagai berikut;

No.	Keterangan	@ SKS	∑ SKS
1	Blok berjumlah 21, setiap blok terdiri dari 6 SKS	6 x 21	126
2	Mata Kuliah Dasar Umum: - Pancasila: 2 SKS - Kewiraan: 2 SKS - Agama: 2 SKS	2 2 2	6
3	<i>Basic Clinical Competence</i> dalam 7 semester - Tahun 1: 4 SKS - Tahun 2: 6 SKS - Tahun 3: 6 SKS - Tahun 4: 4 SKS	4 6 6 4	20
4	<i>Comprehensive Community Health Care</i> : 9 SKS - Tahun 1: 2 SKS - Tahun 2: 3 SKS - Tahun 3: 3 SKS - Tahun 4: 1 SKS	2 3 3 1	9
5	Skripsi	4	4
<b>Total</b>			<b>165 SKS</b>

